

**DAMPAK SUKU BUNGA KREDIT DAN KREDIT MACET
TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK RAKYAT
INDONESIA (PERSERO) TBK UNIT PETTARANI
PERIODE 2020 - 2023**

SKRIPSI



HASRIANTI

105721109421

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2025

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**DAMPAK SUKU BUNGA KREDIT DAN KREDIT MACET
TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK RAKYAT
INDONESIA (PERSERO) TBK UNIT PETTARANI
PERIODE 2020 - 2023**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

HASRIANTI

NIM: 105721109421

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Manajemen Fakultas
Ekonomi dan Bisnis**

Universitas Muhammadiyah Makassar

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2025

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Sesungguhnya beserta Kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (untuk urusan yang lain) hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap (Q.S Al Insyirah: 6-8)

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta Krunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini Kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku

PESAN DAN KESAN

Tidak mudah untuk bertahan, tetap kuat dan tetap melangkah melanjutkan apa yang sudah dimulai karena keberhasilan ada pada sejauh mana niat dan usaha yang kita lakukan dan yang bertahan itulah yang akan mencapai puncak kesuksesan



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Dampak Suku Bunga Kredit Dan Kredit Macet Terhadap Kinerja Keuangan Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK Unit Pettarani Periode 2020 – 2023

Nama Mahasiswa : Hasrianti

No. Stambuk/NIM : 105721109421

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa penelitian ini telah diteliti, dan diujikan didepan panitia penguji Skripsi Strata (S1) pada tanggal 23 April 2025 di program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 April 2025

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Abdul Muttalib, S.E., M.M
NIDN: 0901125901

Faidul Adziem, S.E., M.Si
NIDN: 0921018002

Mengetahui,



Dr. H Andri Jam'an, S.E., M. Si,
NIDN: 0902116603

Ketua Progeam Studi

Nasrullah, S.E., M.M
NBM: 1151132



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Hasrianti, Nim : 105721109421 diterima dan disahkan Oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0008/SK-Y/61201/091004/2025 M, Tanggal 24 Syawal 1446H/ 23 April 2025 M. Sebagai Salah Satu Syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 27 Syawal 1446 H
26 April 2025 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. Abd. Rakhim Nanda, ST., MT., IPU (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si (.....)
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc (.....)
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Muryani Arsal, S.E., M.M. Ak., CA. (.....)
2. Abdul Muttalib, S.E., M.M (.....)
3. Faidul Adziem, S.E., M.Si (.....)
4. Sahabuddin N, S.E., M.M., QPOA, CESP (.....)

Disahkan Oleh.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H Andi Jam'an, S.E., M. Si.
NIDN:-0902116603



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel (0411) 866972 Makassar

SURAT PERYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Hasrianti

No. Stambuk/ NIM : 105721109421

Program Studi : Manajemen

Judul Skripsi : Dampak Suku Bunga Kredit Dan Kredit Macet Terhadap Kinerja Keuangan Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK Unit Pettarani Periode 2020 – 2023

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah Asli hasil karya Sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Makassar, 26 April 2025

Yang Membuat Pernyataan



Hasrianti

Nim : 105721109421

Diketahui Oleh:



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M. Si.
NIDN: 0902116603



Ketua Program Studi

Wasrullah, S.E., M.M
NBM: 1151132

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Hasrianti
No. Stambuk/ NIM : 105721109421
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non – exclusive Royalt Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:
Dampak Suku Bunga Kredit Dan Kredit Macet Terhadap Kinerja Keuangan Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK Unit Pettarani Periode 2020 – 2023

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak cipta.

Makassar, 26 April 2025

Yang Membuat Pernyataan



Hasrianti
NIM: 10572110921

KATA PENGANTAR

Puji Syukur dan Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Dampak Suku Bunga Kredit dan Kredit Macet Terhadap Kinerja Keuangan Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK Unit Pettarani Periode 2020-2023”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak H. Arif dan Ibu Hj. Hasbiah yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi Ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan berbagai pihak. Begitu pula penghargaan

yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, ST., MT., IPU, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H Andi Jam'an, S.E., M. Si, dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, S.E., M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Bapak Abdul Muttalib, S.E., M.M, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Faidul Adziem, S.E., M. Si, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap staff dan karyawan Fkultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2021 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.

9. Terma kasih untuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassamu'alaikum Wr. Wb

Makassar, 26 April 2025

Hasrianti

ABSTRAK

HASRIANTI. 2025. Dampak Suku Bunga Kredit dan Kredit Macet Terhadap Kinerja Keuangan Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Pettarani Periode 2020-2023. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Abdul Muttalib dan Faidul Adziem.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui dampak suku bunga kredit dan kredit macet terhadap kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Pettarani Periode 2020 – 2023. Sampel ini diambil dari Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Pettarani. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari wawancara kepada kepala unit BRI Unit Pettarani dan berhubungan dengan masalah yang diteliti. Jenis sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup data primer dan data sekunder. Berdasarkan hasil penelitian data dengan menggunakan perhitungan statistik melalui aplikasi *Statistical Package for the social Science* (SPSS) versi 25 mengenai dampak suku bunga kredit dan kredit macet terhadap kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Pettarani Periode 2020 – 2023 yang telah di bahas dari bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan penting yaitu suku bunga kredit berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan kredit macet tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Pettarani Periode 2020 – 2023.

Kata Kunci: Suku Bunga Kredit, Kredit Macet dan Kinerja Keuangan

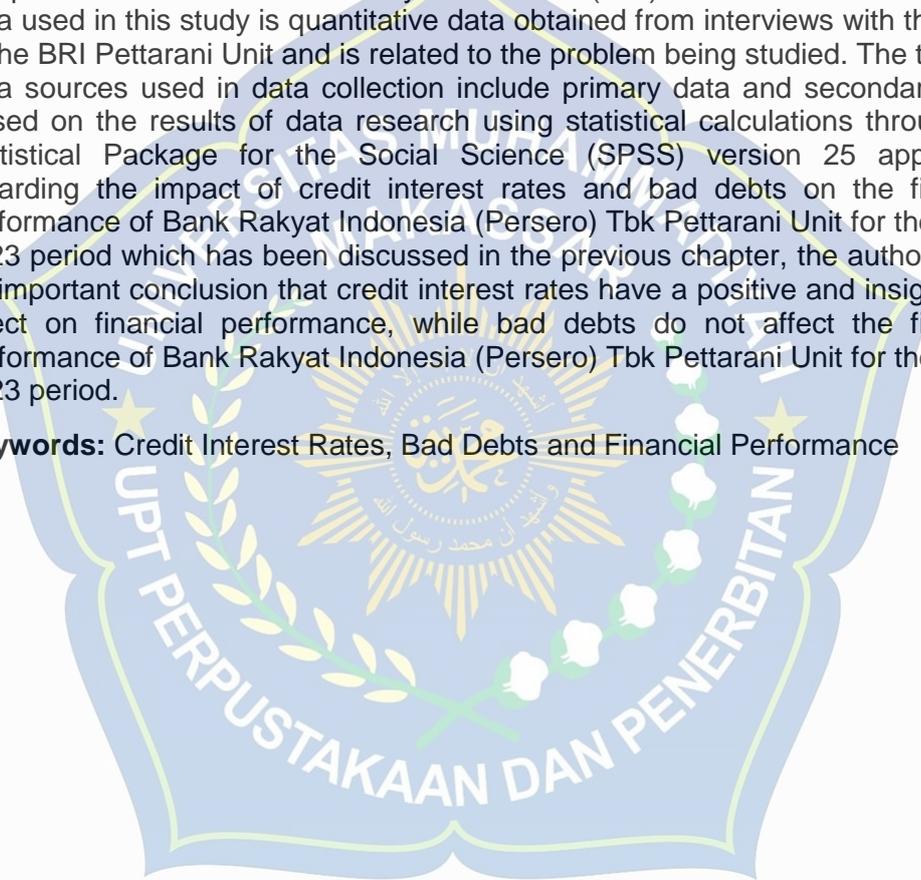


ABSTRACT

HASRIANTI. 2025. The Impact of Credit Interest Rates and Bad Debts on the Financial Performance of Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Pettarani Unit for the 2020-2023 Period. Thesis. Department of Management, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by :

This research is a quantitative research with the aim of determining the impact of credit interest rates and bad debts on the financial performance of Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Pettarani Unit for the 2020-2023 period. This sample was taken from Bank Rakyat Indonesia (BRI) Pettarani Unit. The type of data used in this study is quantitative data obtained from interviews with the head of the BRI Pettarani Unit and is related to the problem being studied. The types of data sources used in data collection include primary data and secondary data. Based on the results of data research using statistical calculations through the Statistical Package for the Social Science (SPSS) version 25 application regarding the impact of credit interest rates and bad debts on the financial performance of Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Pettarani Unit for the 2020-2023 period which has been discussed in the previous chapter, the author draws an important conclusion that credit interest rates have a positive and insignificant effect on financial performance, while bad debts do not affect the financial performance of Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Pettarani Unit for the 2020-2023 period.

Keywords: Credit Interest Rates, Bad Debts and Financial Performance



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERYATAAN KEABSAHAN.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Tinjauan Teori.....	5
1. Bank.....	5
2. Suku Bunga Kredit.....	7
3. Kredit Macet	12
4. Kinerja Keuangan	14
B. Penelitian Terdahulu	16
C. Kerangka Pikir.....	23
D. Hipotesis	24

BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
1. Lokasi Penelitian	27
2. Waktu Penelitian.....	27
C. Jenis dan Sumber Data.....	28
1. Jenis Data	28
2. Sumber Data	28
D. Populasi dan Sampel	28
1. Populasi.....	28
2. Sampel	29
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Definisi Operasional Variabel	29
G. Metode Analisis Data	31
1. Uji Analisis Deskriptif	31
2. Uji Asumsi Klasik.....	31
H. Uji Hipotesis	32
1. Analisis Berganda.....	32
2. Uji Koefisien Determinasi (R ²)	32
3. Uji statistik t (Signifikansi Model Parsial).....	33
4. Uji F (Signifikansi Model Simultan)	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	34
1. Sejarah Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	34
2. Visi dan Misi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	37
3. Struktur Organisasi PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Unit Pettarani	38
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	43
1. Hasil Uji Kuantitas Data	45
C. Pembahasan.....	55
1. Pengaruh Suku Bunga Kredit Terhadap Kinerja Keuangan/ROA.....	55

2. Pengaruh Kredit Macet Terhadap Kinerja Keuangan/ROA	56
3. Pengaruh Suku Bunga Kredit dan Kredit Macet Terhadap Kinerja keuangan.....	57
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN	64
BIOGRAFI PENULIS.....	101



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	24
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi	38



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tingkat Suku bunga	2
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 2.2 Operasional Variabel.....	29
Tabel 4. 1 Rekapitulasi Laporan posisi Keuangan	44
Tabel 4. 2 Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	45
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas.....	47
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinieritas.....	48
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	49
Tabel 4. 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	50
Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien determinasi (R ²)	52
Tabel 4. 8 Hasil Uji statistik t.....	53
Tabel 4. 9 Hasil Uji statistik F.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Posisi Keuangan.....	65
Lampiran 2 Uji Analisis Deskriptif	81
Lampiran 3 Uji Normalitas.....	81
Lampiran 4 Uji Multikolinieritas	82
Lampiran 5 Uji Heteroskedastisitas.....	82
Lampiran 6 Uji Analisis Linier Berganda.....	82
Lampiran 7 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	83
Lampiran 8 Uji Statistik T	83
Lampiran 9 Uji Statistik F.....	83
Lampiran 10 Titik Presentase Distribusi T.....	84
Lampiran 11 Titik Presentase Distribusi F.....	85
Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian	86
Lampiran 13 Hasil Turnitin.....	87
Lampiran 14 Validasi Data.....	98
Lampiran 15 Validasi Abstrak	99
Lampiran 16 Surat Keterangan Penelitian	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank-bank komersial berperan penting dalam sistem keuangan dan perkembangan ekonomi suatu negara, sehingga sistem perbankan yang efisien dan menguntungkan menjadi kondisi yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan ekonomi. Kegagalan di sektor perbankan dapat menimbulkan ketidakstabilan keuangan dan mengganggu perekonomian nasional. Pembangunan ekonomi suatu negara sangat tergantung pada perkembangan usaha yang nyata dari sektor perbankan. Ketika sektor perbankan terpuruk perekonomian nasional juga terpuruk. Kinerja keuangan bank adalah profil keuangan bank dalam satu periode berkaitan dengan penghimpunan dan penyaluran dana yang diukur dengan rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas.

Industri perbankan mengalami sejumlah tantangan yang tidak mudah di tahun 2024. Khususnya terkait dengan tren suku bunga tinggi di global yang diprediksi masih berlanjut. Bank Indonesia (BI) menaikkan suku bunga acuan atau BI Rate menjadi 6,25% pada April 2024. Direktur Utama BRI, Sunarso mengatakan bahwa keputusan Bank Indonesia untuk menaikkan suku bunga adalah keputusan logis dalam merespons tantangan terkait inflasi dan juga nilai tukar, peristiwa tersebut menjadi tantangan kepada perusahaan perbankan karena harus tetap berhati-hati dan selalu menjaga kondisi likuiditas dengan optimal ditengah kenaikan suku bunga.

Pasar keuangan global masih dihadapkan pada tantangan era suku bunga tinggi di tengah melemahnya ekspektasi terhadap pemangkasan suku bunga Bank Sentral AS 2024. Direktur Utama PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI), Royke Tumilaar menekankan di periode suku bunga tinggi yang dimungkinkan terjadi sepanjang 2024, Royke menekan ekspektasi terhadap potensi pemangkasan suku bunga sehingga perbankan didorong untuk waspada untuk menjaga likuiditas yang akan semakin menantang serta semakin selektif dalam penyaluran pembiayaan.

Tabel 1. 1 Tingkat Suku bunga

Tahun	Tingkat Suku Bunga
2017	9%
2018	7%
2019	6%

Sumber : bri.co.id

Berdasarkan tabel diatas tingkat suku bunga Bank Rakyat Indonesia (BRI) mengalami penurunan setiap tahunnya dari 2017 sampai 2019. Hal ini menunjukkan adanya kebijakan penurunan suku bunga yang bertujuan untuk meningkatkan akses pembiayaan atau menyesuaikan dengan kondisi ekonomi dan kebijakan moneter.

Peristiwa kredit macet atau Net Performance Loan (NPL) yang ada di Indonesia berada di bawah 3 persen, Tepatnya 2,33 persen. Mengalami peningkatan pada tahun 2023 2,19 persen. Pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 2,25 persen. Pada perusahaan PT. Bank Rakyat

Indonesia Tbk mencapai kredit macet sebesar 3,11 persen. (cnbcindonesia.com).

Kredit macet atau Net Performance Loan (NPL) dapat diartikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan dalam pelunasannya akibat adanya faktor kesengajaan atau karena faktor diluar kendali debitur. Kredit macet yang meningkat menyebabkan kegiatan usaha dalam perbankan mengalami tidak lancar dengan baik dan pihak bank akan mengalami kekurangan dana.

Dalam penelitian Sri Yuli Ayu Putri (2023) menunjukkan hasil penelitian bahwa tingkat suku bunga kredit, biaya dana, perputaran kas secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan sedangkan kredit macet berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Suku Bunga Kredit dan Kredit Macet Terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Pettarani".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah:

1. Apakah ada dampak tingkat suku bunga kredit terhadap kinerja keuangan pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK Unit Pettarani?

2. Apakah ada dampak kredit macet terhadap kinerja keuangan pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK Unit Pettarani?

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah maka tujuan yang ingin di capai dengan di capai dengan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui “Dampak tingkat suku bunga kredit dan kredit macet terhadap kinerja keuangan pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK Unit Pettarani”.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan kiranya bermanfaat bagi:

1. Bagi peneliti sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman dan wawasan dalam bidang yang sesuai serta mengembangkan teori-teori yang telah di dapat dibangku kuliah
2. Bagi perusahaan dapat digunakan sebagai bahan masukan atau informasi bagi bank dalam menentukan tingkat suku bunga kredit dan solusi untuk permasalahan kredit macet
3. Bahan acuan bagi pembaca untuk penelitian selanjutnya

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *liquidity risk theories* (teori risiko likuiditas) serta *trade off theory between liquidity and profitability* (teori antara likuiditas dan keuntungan). Konsep teori likuiditas muncul karena adanya kegiatan komersil bank dan pengelolaan dana bank dan risiko ini merupakan risiko yang paling mendasar pada dunia perbankan. Risiko likuiditas merupakan kemungkinan terjadinya kerugian yang disebabkan karena usaha untuk memenuhi kebutuhan uang kas dalam rangka pemenuhan kebutuhan nasabah. (Wijayani, 2023)

1. Bank

a. Pengertian Bank

Dalam hal ini penulis perlu menguraikan pengertian bank, karena kegiatan usaha bank selalu berhadapan dengan masyarakat. Dalam penjelasan Undang-Undang nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk layanan lainnya

dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.(Hernando et al., 2022)

Bank merupakan sebuah lembaga keuangan yang memiliki fungsi sebagai penyimpanan dan penyalur dana bagi masyarakat yang membutuhkan serta penyedia bermacam layanan financial.(Fransiskus Freklindo et al., 2023)

Menurut Hermansyah (2020: 6) Bank adalah lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi orang perseorangan, badan usaha swasta, badan usaha milik negara, bahkan lembaga pemerintahan yang menyimpan dana-dana yang dimilikinya.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas bank adalah sebuah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit didukung dengan jasa lainnya.

b. Fungsi Bank

Menurut Ratih Amelia, dkk (2019) secara spesifik bank dapat berfungsi sebagai agent of trust, agent of development dan agen of services.

1. Agent Of Trust yaitu lembaga yang landasannya kepercayaan. Dasar utama kegiatan perbankan adalah kepercayaan (trust), baik dalam penghimpun dana maupun penyaluran dana. Masyarakat akan mau menyimpan dana dananya di bank apabila dilandasi kepercayaan. Dalam fungsi ini akan di bangun kepercayaan baik dari pihak penyimpan dana maupun dari pihak

bank dan kepercayaan ini akan terus berlanjut kepada pihak debitor.

2. Agent Of Development yaitu lembaga yang memobilisasi dana untuk pembangunan ekonomi. Kegiatan bank berupa penghimpun dan penyalur dana sangat diperlukan bagi lancarnya kegiatan perekonomian di sektor riil. Kegiatan bank tersebut memungkinkan masyarakat melakukan kegiatan investasi, kegiatan distribusi, serta kegiatan konsumsi barang dan jasa, mengingat bahwa kegiatan investasi, distribusi dan konsumsi tidak dapat dilepaskan dari adanya penggunaan uang. Kelancaran kegiatan investasi, distribusi, dan konsumsi ini tidak lain adalah kegiatan pembangunan perekonomian suatu masyarakat.

3. Agent Of Services yaitu lembaga yang memobilisasi dana untuk pembangunan ekonomi. Disamping melakukan kegiatan penghimpun dan penyalur dana, bank juga memberikan penawaran jasa perbankan yang lain kepada masyarakat. (Lestari, 2019)

2. Suku Bunga Kredit

a. Pengertian Suku Bunga

Otoritas jasa keuangan dalam menyatakan bahwa suku bunga adalah balas jasa yang diberikan bank kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Suku bunga merupakan harga yang harus dibayar untuk meminjam sejumlah uang dalam waktu tertentu dan dinyatakan dalam presentase. Berdasarkan

pengertian diatas dapat diartikan bahwa suku bunga adalah suatu bentuk imbalan jasa atau kompensasi yang dibayarkan nasabah kepada pihak bank bagi yang memperoleh pinjaman.(Komang et al., 2023)

Suku bunga adalah tingkat bunga yang dibayarkan oleh peminjam atas penggunaan uang yang mereka miliki meminjam dari pemberi pinjaman. Tingkat suku bunga yang tinggi akan menghambat investasi swasta dan menyebabkan penurunann pertumbuhan ekonomi.

b. Fungsi Suku Bunga

Suku bunga memberikan sebuah keuntungan dari sejumlah uang yang dipinjamkan kepada pihak lain atas dasar pertimbangan waktu dan nilai ekonomis. Ringgi rendahnya keuntungan ditentukan oleh tinggi rendahnya suku bunga. Adapun fungsi suku bunga dalam perekonomian adalah sebagai berikut:

1. Membantu mengalirnya tabungan berjalan ke arah investasi guna mendukung pertumbuhan perekonomian.
2. Mendistribusikan jumlah kredit yang tersedia, pada umumnya memberikan dana kredit kepada proyek investasi yang menjanjikan hasil tertinggi.
3. Menyeimbangkan jumlah uang beredar dengan permintaan akan suatu negara

4. Merupakan alat penting menyangkut kebijakan pemerintah melalui pengaruhnya terhadap jumlah tabungan dan investasi.(Aderibigbe, 2018)

c. Faktor- Faktor yang mempengaruhi besar kecilnya penetapan suku bunga

Agar keuntungan yang diperoleh dapat maksimal, maka pihak manajemen bank harus pandai dalam menentukan besar kecilnya komponen suku bunga. Hal ini disebabkan apabila salah satu dalam menentukan besar kecilnya komponen suku bunga, akan dapat merugikan bank itu sendiri. Faktor- Faktor yang mempengaruhi penentuan suku bunga secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kebutuhan dana

Faktor kebutuhan dana dilakukan untuk dana simpanan, yaitu seberapa besar kebutuhan dana yang diinginkan. Apabila bank kekurangan dana, sementara permohonan pinjaman meningkat yang dilakukan oleh pihak bank agar dana tersebut cepat terpenuhi adalah dengan meningkatkan suku bunga simpanan.

2. Kualitas jaminan

Kualitas jaminan diperuntukkan untuk bunga pinjaman semakin likuid jaminan (mudah dicairkan) yang diberikan, semakin rendah bunga kredit yang dibebankan.

3. Target laba yang diinginkan

Faktor ini dikhususkan untuk bunga pinjaman. Hal ini disebabkan oleh target laba merupakan salah satu komponen dalam menentukan besar kecilnya suku bunga pinjaman. Jika diinginkan besar, bunga pinjaman ikut besar dan demikian pula sebaliknya. Namun, untuk menghadapi persaingan target laba dapat diturunkan seminimal mungkin.

4. Jangka Waktu

Bunga simpanan maupun bunga pinjaman Faktor jangka waktu sangat menentukan. Semakin panjang jangka waktu pinjaman, akan semakin tinggi bunganya, hal ini disebabkan besarnya kemungkinan risiko macet dimana mendatang.

5. Reputasi perusahaan

Reputasi perusahaan juga sangat menentukan suku bunga terutama untuk bunga pinjaman. Bonafiditas suatu perusahaan yang akan memperoleh kredit sangat menentukan tingkat suku bunga yang akan dibebankan nantinya, karena biasanya perusahaan bonafiditas kemungkinan risiko kredit macet dimasa mendatang relative kecil dan demikian sebaliknya perusahaan yang kurang bonafid faktor risiko kredit macet cukup besar.

6. Produk yang kompetitif

Produk yang kompetitif sangat menentukan besar kecilnya bunga pinjaman. Kompetitif maksudnya adalah produknya dibiayai tersebut laku dipasaran. Untuk produk yang kompetitif, bunga kredit yang diberikan relative rendah jika dibandingkan dengan produk yang kurang kompetitif. Hal ini disebabkan produk yang kompetitif tingkat perputaran produknya tinggi sehingga pembayaran diharapkan lancar.

7. Hubungan Bank

Biasanya bunga pinjaman dikaitkan dengan faktor kepercayaan dengan seseorang atau lembaga. Dalam praktiknya, bank menggolongkan nasabahnya antara nasabah utama dan nasabah biasa. Penggolongan ini didasarkan kepada keaktifan serta loyalitas nasabah yang bersangkutan terhadap bank. Nasabah utama biasanya memiliki hubungan yang baik dengan pihak bank, sehingga dalam penetapan suku bunganya berbeda dengan nasabah biasa, nasabah yang memiliki hubungan baik dengan bank tentunya bunganya lebih rendah.

8. Persaingan

Dalam kondisi tidak stabil dan bank kekurangan dana, sementara tingkat persaingan dalam memperebutkan dana simpanan cukup ketat, maka bank harus bersaing keras dengan bank lainnya. Dalam arti jika untuk bunga simpanan rata-rata persaingan 15% hendak meutuhkan dana cepat sebaiknya bunga

simpanan dinaikkan di atas bunga pesaing misalnya 16% namu, sebaliknya untuk bunga pinjaman harus berada dibawah bunga pesaing agar dana menumpuk dapat tersalurkan.(Badaruddin, 2016)

3. Kredit Macet

a. Pengertian Kredit Macet

Kredit macet merupakan pinjaman yang mengalami kesulitan pembayaran karena faktor disengaja dan faktor eksternal di luar kemampuan kontrol debitur. Menurut haryani, kredit macet adalah kondisi pembiayaan yang memiliki penyimpangan dari persyaratan pinjaman yang disepakati dalam pembayaran kembali pembiayaan sehingga ada penundaan, diperlukan tindakan serius ata ada kemungkinan potensi kerugian.(Munandar et al., 2021)

Kredit macet merupakan piutang yang tak tertagih atau kredit yang memiliki kriteria kurang lancar, yang diragukan karena mengalami kesulitan dalam pengembaliannya karena faktor- faktor tertentu.(Padandi, 2022)

Kredit macet adalah ketika pinjaman yang mengalami kesulitan oleh debitur untuk membayar pinjaman atau kewajiban yang telah disepakati bersama antara pihak kreditur dan debitur dikarenakan faktor kesengajaan maupun diluar kendali.

b. Faktor- Faktor penyebab Kredit Macet

Faktor-faktor kredit macet adalah hal-hal yang ikut menyebabkan suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan, faktor-faktor penyebab kredit macet:

1. Faktor eksternal Bank

- 1) Adanya maksud tidak baik dari para debitur yang diragukan.
- 2) Adanya kesulitan atau kegagalan dalam proses likuiditas dari perjanjian kredit yang telah disepakati antara debitur dengan bank.
- 3) Kondisi manajemen dan lingkungan usaha debitur
- 4) Musibah (misalnya: kebakaran, bencana alam) atau kegagalan usaha.

2. Faktor Internal

- 1) Kurang adanya pengetahuan dan keterampilan para pengelola kredit.
- 2) Tidak adanya kebijakan perkreditan pada bank yang bersangkutan
- 3) Pemberian dan pengawasan kredit dilakukan oleh bank menyimpang dari prosedur yang telah ditetapkan
- 4) Lemahnya organisasi dan manajemen dari bank yang bersangkutan.(P et al., 2018)

4. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Kondisi yang mencerminkan keadaan keuangan berdasarkan aturan-aturan pelaksanaan keuangan yang baik dan benar adalah kinerja keuangan. (Lase et al., 2022)

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu baik dalam kaitannya dengan aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.

Pengukuran kinerja keuangan adalah kemampuan dari suatu perusahaan dalam menggunakan modal yang dimiliki secara efektif penilaian kinerja berfungsi untuk memperlihatkan kepada investor atau masyarakat secara umum bahwa perusahaan mempunyai kapasitas yang baik. apabila perusahaan mempunyai kapasitas yang baik maka mendorong para investor untuk menanamkan modal.

b. Rasio keuangan

Rasio Keuangan adalah perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang mempunyai fungsi menjadi alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. (Destiani & Hendriyani, 2021)

Menurut Kasmir (2020) Rasio Keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

Jenis-jenis Rasio Keuangan sebagai berikut:(Winda Sukma Melati Ningrum et al., 2022)

1. Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Fred Weston).
2. Rasio Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.
3. Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.
4. Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.
5. Rasio pertumbuhan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.
6. Rasio penilaian yaitu rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya di atas biaya investasi.

B. Penelitian Terdahulu

Menurut Bagir (2019) penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian, berupa observasi atau percobaan terdahulu yang mengemukakan beberapa konsep yang relevan dan terkait dengan penelitian yang dilakukan. Untuk membandingkan penelitian, penulis mengambil beberapa contoh penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya sehingga penulis dapat melihat kelebihan dan kekurangan dari penelitian terdahulu yang kemudian akan dibandingkan dengan penelitian sekarang. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Sri Yuli Ayu Putri (2023)	Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit dan Kredit Macet Terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-	Variabel Independent (Tingkat Suku Bunga Kredit, Kredit Macet) Variabel Dependent (Kinerja Keuangan)	SPSS 22	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat suku bunga kredit, biaya dana, perputaran kas secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan kredit macet berpengaruh secara parsial terhadap kinerja Keuangan. Hasil uji

		2022			F diperoleh bahwa secara simultan tingkat suku bunga kredit, kredit macet, biaya dana dan perputaran kas berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
2	Muhamad Redza Safitra, Hendra Sanjaya Kusno (2023)	Pengaruh Risiko Kredit dan Kredit Macet Terhadap Profitabilitas pada Masa New Normal (Studi kasus pada Bank konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021)	Variabel Independent (Resiko Kredit, Kredit Macet) Variabel Dependent (Profitabilitas)	SPSS	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Risiko Kredit berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas dan Kredit Macet tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas(Safitra & Kusno, 2023)
3	Lenta Willian Ndruru, Krisna Gusmao Hutabarat, Toman Sony Tambunan	Pengaruh Kredit Macet Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Bri, Tbk Cabang Gunungsitoli Periode 2019-2021	Variabel Independent (Kredit Macet) Variabel Dependent (Profitabilitas)	SPSS 16	Hasil penelitian menunjukan bahwa kredit macet berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas

	(2024)				
4	Sri Mulyana, Indriati Sumarni (2023)	Pengaruh Kredit Macet Terhadap Perputaran Modal Kerja Pada Koperasi Karyawan Adaro Karya Mandiri Kabupaten Tabalong	Variabel Independent (Kredit Macet) Variabel Dependent (Perputaran Modal Kerja)	SPSS 23	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kredit macet terhadap perputaran modal kerja pada Koperasi Karyawan Adaro Karya Mandiri Kabupaten Tabalong. Besarnya pengaruh kredit macet terhadap perputaran modal kerja pada Koperasi Karyawan Adaro Karya Mandiri Kabupaten Tabalong adalah sebesar 26,50%, sementara 73,50% dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar dari variabel yang di uji
5	Miftah Faridh Nasir (2024)	Analisis Pengaruh Penyaluran Kredit dan Kredit Macet Terhadap Perputaran Arus	Variabel Independent (Penyaluran Kredit, Kredit Macet) Variabel	SPSS 26	Hasil penelitian menunjukkan (1) ada pengaruh signifikan dari kredit macet terhadap perputaran arus kas,

		Kas Pada Kegiatan Simpan Pinjam Credit Union Keluarga Bumi Lestari (CU KBL) Kecamatan Patumbak Kab. Deli Serdang	Dependent (Perputaran Arus Kas)		(2) ada pengaruh negatif dan signifikan dari penyaluran kredit terhadap perputaran arus kas, (3) tidak ada pengaruh dari kredit macet dan penyaluran kredit terhadap perputaran arus kas, pada CU KBL Kecamatan Patumbak tahun 2019-2021.
6	Khairina Salsa Putri, Winarni, Mirasanti Wahyuni (2023)	Pengaruh Kredit Bermasalah, Likuiditas, dan Inflasi terhadap Profitabilitas Bank BUMN	Variabel Independent (Kredit Bermasalah, Likuiditas, inflasi) Variabel Dependent (Profitabilitas)	SPSS	Hasil analisis menunjukkan bahwa Kredit Bermasalah, Likuiditas, dan Inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Kredit Bermasalah, Likuiditas, dan Inflasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank BUMN Periode 2013 – 2022.

7	Muhammad Arsyad, Sitti Hartati Haeruddin (2022)	Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit, Inflasi Dan Non Performing Loan Terhadap Pemberian Kredit Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independent (Suku Bunga Kredit, inflasi dan Non Performing Loan) Variabel Dependent (Kinerja Keuangan)	SPSS 2022	Hasil Penelitian Menemukan Bahwa, Tingkat Suku Bunga, inflasi Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Pemberian Kredit, Dan Non Performing Loan Berpengaruh Negatif Terhadap Pemberian Kredit Untuk Jalur Pertama. Sementara Untuk Jalur Kedua Ditemukan Tingkat Suku Bunga, Inflasi Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan, Non Performing Loan Dan Pemberian Kredit Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
8	Ni Putu Indah Berliana,	Suku Bunga Kredit, Inflasi Dan Kredit	Variabel Independent (Suku Bunga	SPSS	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa suku bunga kredit

<p>Made Gede Wirakusuma (2022)</p>	<p>Macet Pada Lembaga Perkreditan Desa</p>	<p>Kredit, inflasi) Variabel Dependent (Kredit Macet/NPL)</p>	<p>dan inflasi memiliki pengaruh positif pada kredit macet/NPL. Bagi suatu lembaga keuangan, semakin tinggi suku bunga kredit yang ditawarkan akan menimbulkan peningkatan NPL karena beban bunga yang harus dibayarkan debitur relatif meningkat. Begitu juga dengan inflasi dapat mendorong terjadinya kenaikan harga secara keseluruhan dan melemahnya nilai rupiah, hal ini tentu menyebabkan masyarakat kesulitan untuk membayar angsuran kreditnya dan mengarah pada permasalahan kredit LPD berupa peningkatan kredit/NPL. (Berliana</p>
--	--	---	---

					& Wirakusuma, 2023)
9	Milenia Hamenda, James J. Manengkey (2022)	Pengaruh Likuiditas Dan Kredit Macet Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independent (Likuiditas, Kredit Macet) Variabel Dependent (Profitabilitas)	SPSS 22	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, kredit macet tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Secara simultan likuiditas dan kredit macet secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020.(Hamenda & Manengkey, 2022)
10	Pratomo Cahyo Kurniawan, Syifa Rohmah,	Analisis Kredit Macet Pada Bank Jateng Syariah Kota Pekalongan	Variabel Independent (Kredit Macet) Variabel Dependent	Analisis Non Performin g Loan (NPL)	Hasil penelitian pada tahun 2017 sampai tahun 2018 menunjukkan bahwa terjadi pengurangan

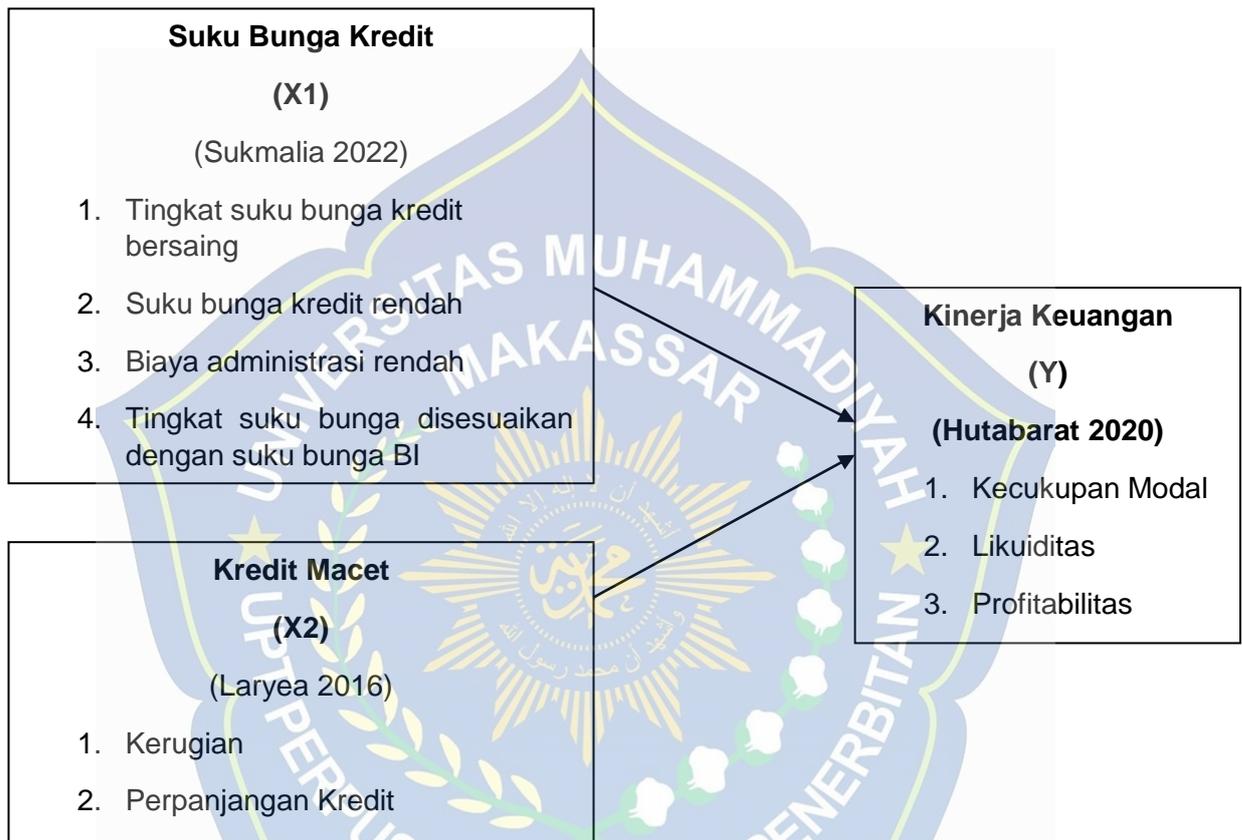
Rifki Dafa Surya (2023)		(Bank Jateng Syariah Kota Pekalongan)	rasio NPL sebesar 0,295%. Kemudian pada tahun 2018-2019 penambahan rasio NPL sebesar 0,716%. Pada tahun 2019-2020 rasio NPL menurun sebesar 0,434%. Data yang dihasilkan dari tahun 2020-2021 rasio NPL naik sebesar 1,060%. Hal ini berarti nilai rasio NPL masih dapat dikatakan rendah dan sehat bagi bank Jateng syariah cabang pekalongan.(Kurniawan et al., 2023)
-------------------------------	--	---	---

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep atau variabel secara koherenn yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. Menurut sugiono (2019) kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan beragam aspek yang sudah diidentifikasi. Kerangka berpikir penelitian ialah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta, observasi dan

telaah kepustakaan. Kerangka berpikir memuat teori atau konsep-konsep yang menjadi dasar dalam penelitian. (Syahputri et al., 2023)

Kerangka pikir dari penelitian ini dapat digambarkan dengan skema sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Suatu pengujian hipotesis adalah prosedur yang memungkinkan keputusan dapat dibuat yaitu keputusan untuk menolak atau tidak menolak hipotesis yang sedang dipersoalkan/diuji. Di dalam pengujian hipotesis di jumpai dua jenis hipotesis, yaitu nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_1). (Junaedi & Wahab, 2023)

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dituliskan maka peneliti menarik dua hipotesis yaitu:

1. Suku Bunga dan Kinerja Keuangan

Pergerakan suku bunga yang fluktuatif dan cenderung meningkat akan mempengaruhi pergerakan sektor riil. Kenaikan tingkat suku bunga diikuti oleh ekspektasi bank akan menarik minat masyarakat untuk menyimpan dananya di bank.

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Dalam penelitian Muhammad Arsyad dan Sitti Hartati (2022) menunjukkan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menandakan bahwa perubahan tingkat suku bunga tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka dibentuk hipotesis sebagai berikut:

H1: Suku Bunga Kredit Memiliki dampak terhadap Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Pettarani

2. Kredit Macet dan Kinerja Keuangan

Kredit macet adalah kesulitan nasabah di dalam menyelesaikan kewajibannya kepada bank, antara lain pelunasan pokok pembayaran bunga juga pembayaran biaya-biaya bank yang ditanggung debitur. Pengukuran Kinerja keuangan adalah kondisi atau kemampuan dari suatu perusahaan dalam menggunakan modal yang dimiliki secara efektif dan efisien.

Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik memiliki kemampuan keuangan untuk mengambil keputusan mengenai lingkungan di sekitarnya. Ketika perusahaan menyalurkan kredit atau pinjaman kepada masyarakat yang bermohon, maka tidak akan lepas dari kredit macet. Ketika kredit macet ini meningkat maka profitabilitas bank akan menurun. Menurut Milenia Hamenda dan James J (2022) dalam penelitiannya menghasilkan secara parsial likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, kredit macet tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Secara simultan likuiditas dan kredit macet secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut, maka dibentuk hipotesis sebagai berikut:

H2: Kredit Macet Kredit Memiliki dampak terhadap Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Pettarani

H3: Suku Bunga Kredit dan Kredit macet memiliki dampak terhadap kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Pettarani

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yakni kegiatan penelitian berdasarkan hipotesis yang diajukan dengan menggunakan analisis data-data kuantitatif. Menurut sugiyono (2020:16) Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positisme, dimana filsafat positisme adalah satu-satunya pengetahuan yang valid, dan fakta-fakta sejarah yang mungkin dapat menjadi objek pengetahuan, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/deksriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memberikan gambaran lebih detail mengenai suatu gejala berdasarkan data yang ada, menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini berlokasi di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK Unit Pettarani Di jalan Andi Pangeran Pettarani No. 18, Tamamauang, Kec Panakukkang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dimulai dari bulan November 2024 sampai dengan bulan Januari 2025.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif yang merupakan data sebenarnya berupa angka-angka, laporan keuangan perusahaan serta dokumen-dokumen lainnya yang sesuai dengan kebutuhan peneliti.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Data Sekunder ialah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. (Alwi et al., 2020) Data tersebut didapatkan dari sumber yang bisa memberikan dukungan penelitian seperti literatur dan dokumentasi. Data Sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya, dimana data tersebut berupa data suku bunga kredit dan kredit macet pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK Unit Pettarani.

Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung, melalui observasi dan interview dengan Kepala Unit Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK Unit Pettarani.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari

dan kemudian diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah laporan keuangan Tahunan pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK Unit Pettarani yang berkaitan dengan Suku Bunga kredit dan Kredit Macet dan Kinerja keuangan.

2. Sampel

Menurut sugiyono (2019) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan pertriwulanan tahun 2020-2023.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui studi dokumenter, merupakan metode yang digunakan peneliti dengan melihat langsung laporan keuangan perusahaan melalui wawancara terhadap kepala unit BRI Unit Pettarani.

F. Definisi Operasional Variabel

Adapun penjelasan indikator dari setiap variabel dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Definisi
1	Suku Bunga Kredit (X1)	1. Tingkat suku bunga kredit bersaing 2. Suku bunga kredit rendah	Suku bunga kredit adalah harga yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank sebagai kompensasi dari peminjaman dana atau

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Biaya administrasi rendah 4. Tingkat suku bunga disesuaikan dengan suku bunga BI 	harga yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank.
2	Kredit Macet (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerugian 2. Perpanjangan kredit 3. Pelanggaran kontrak 	Kredit macet ini para nasabah sulit atau mengalami masalah sehingga tidak dapat menyelesaikan kewajiban tepat pada waktu yang sudah ditentukan. Dan dampaknya kepada perusahaan yaitu pendapatan dari perusahaan menurun.
3	Kinerja Keuangan (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kecukupan modal 2. Likuiditas 3. Profitabilitas 	Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

G. Metode Analisis Data

1. Uji Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang lebih dikumpulkan. Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang memberikan gambaran umum terhadap objek yang diteliti, seperti melihat pergerakan masing-masing variabel penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak, dan apakah data yang dieproleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Model regresi yang berdistribusi normal atau mendekati normal adalah model regresi yang baik.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji model regresi yang digunakan untuk menentukan apakah ada korelasi antar variabel. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance. Jika nilai toleransi lebih dari 0, 10 atau VIF kurang dari 10 dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel dalam model regresi atau dapat disimpulkan bahwa data bebas dari gejala multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain dalam model regresi. Jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka data tidak terjadi heteroskedastisitas, jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau mengalami homokedastisitas.

H. Uji Hipotesis

Sedangkan untuk menguji tingkat signifikansi regresi variabel independen terhadap variabel dependen maka peneliti menggunakan:

1. Analisis Berganda

Menurut Duli (2019: 171-172) analisis linier berganda bermaksud mencari hubungan dari dua variabel atau lebih di mana variabel yang satu tergantung pada variabel yang lain. Secara umum, dapat dikatakan pula bahwa apabila ingin mengetahui pengaruh satu variabel X terhadap satu variabel Y maka digunakan analisis sederhana, dan apabila ingin mengetahui pengaruh dua variabel X atau lebih terhadap variabel Y digunakan analisis regresi berganda.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

3. Uji statistik t (Signifikansi Model Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi koefisien secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Jika tingkat signifikan ($\text{Sig} \leq 0,05$), maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. (Arshinta Chandra Putri, 2023)

4. Uji F (Signifikansi Model Simultan)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh Suku bunga kredit dan kredit macet terhadap kinerja keuangan secara simultan dan parsial. Dirumuskan sebagai berikut: (PRASMONO & Atina Ahdika, 2023)

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - K - 1)}$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien Determinasi

K : Jumlah variabel independen

N : Jumlah anggota atau data atau kasus

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan Nama De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden atau Bank bantuan dan simpanan Milik Kum Priyayi yang berkebangsaan indonesia (Pribumi). Berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran Bank Rakyat Indonesia.

Pada Periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 1946 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada waktu itu melalui PERPU No. 41 tahun 1960 dibentuklah Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BTKN) yang merupakan peleburan di BRI, bank Tani Nelayan dan Nederlandsche Maatschappiji (NHM). Kemudian berdasarkan penetapan Presiden (Penpres) No. 9 Tahun 1965, BTKN Diintegrasikan ke dalam Bank

Indonesia dengan Nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan.

Setelah berjalan selama satu bulan, keluar Penpres No. 17 tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan Nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru itu, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (eks BTKN) diintegrasikan dengan Nama Bank Negara Indonesia Unit II bidang Rural, sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia Unit II bidang Ekspor Impor (Exim).

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 1967 tentang Undang-Undang pokok Perbankan dan Undang-Undang No. 13 tahun 1968 tentang Undang-Undang Bank Sentral, yang intinya mengembalikan fungsi Bank Indonesia sebagai Bank Sentral dan Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Rular dan Ekspor Impor dipisahkan masing-masing menjadi dua Bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Undang-Undang No. 21 tahun 1968 menetapkan kembali tugas-tugas pokok BRI sebagai bank umum.

Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Sampai sekarang PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) yang didirikan sejak tahun 1895 tetap konsisten memfokuskan pada pelayanan kepada masyarakat kecil, diantaranya dengan memberikan fasilitas kredit kepada golongan pengusaha kecil. Hal ini antara lain tercermin pada perkembangan penyaluran KUK (Kredit Usaha Kecil) pada tahun 1994 sebesar RP.

6.419,8 milyar yang meningkat menjadi Rp. 8.231,1 milyar pada tahun 1995 dan pada tahun 1999 sampai dengan bulan september sebesar Rp. 20.466 milyar.

Kemudian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada 10 November 2003 lalu, mencatat sejarah dengan melakukan pencatatan perdana sahamnya di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). Bank BRI secara resmi tercatat sebagai emiten di BEJ dan BES dengan Nama saham BBRI. Selain melakukan pencatatan saham di BEJ dan BES, Bank BRI juga melakukan refund, distribusi Surat konfirmasi penjabatan kepada investor, distribusi saham secara elektronik serta melakukan pembayaran kepada pemerintah dengan emiten.

Pemerintah selaku pemilik saham tunggal BRI Melepas sampai 30 persen sahamnya di BRI kepada publik melalui pasar modal. Seiring dengan perkembangan dunia perbankan yang semakin pesat maka sampai saat ini Bank Rakyat Indonesia mempunyai unit kerja yang berjumlah 4.447 buah, yang terdiri dari 1 Kantor Pusat BRI, 12 Kantor Wilayah, 12 Kantor Inspeksi/SPL, 170 Kantor Cabang (dalam negeri), 145 Kantor Cabang Pembantu, 1 Kantor Cabang Khusus, 1 New York Agency, 1 Caymand Island Agency, 1 Kantor Perwakilan Hongkong, 40 Kantor Kas Bayar, 6 Kantor Mobil Bank, 193 P.POINT, 3.705 BRI UNIT dan 357 Pos Pelayanan Desa.

2. Visi dan Misi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

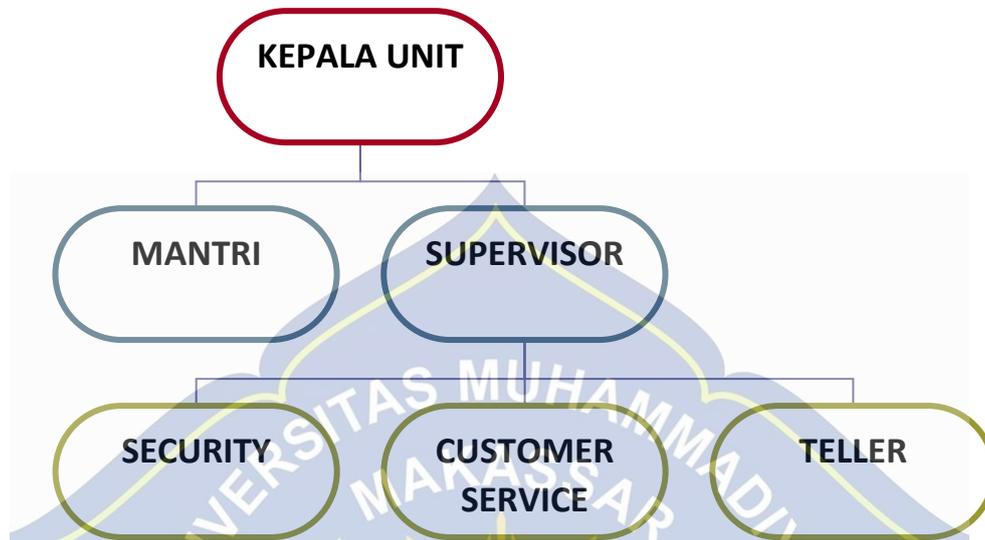
a. Visi BRI

Menjadi bank komersial termuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah.

b. Misi BRI

1. Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada segmen mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
2. Memberikan pelayanan prima dengan fokus kepada nasabah melalui sumber daya manusia yang profesional dan memiliki budaya berbasis kinerja (Performance-driven culture), teknologi informasi yang handal dan future ready, dan jaringan kerja konvensional maupun digital yang produktif dengan menerapkan prinsip operational dan risk management excellence.
3. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Stakeholder) dengan memperhatikan prinsip keuangan berkelanjutan dan praktik Good Corporate Governance yang sangat baik.

3. Struktur Organisasi PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Unit Pettarani



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi

1. Pembagian Tugas (Job Description)

a. Kepala Unit

Tugas dan wewenang:

1. Kepala unit membawahi mantri-mantri, deskman dan teller.
2. Melaksanakan prosedur kredit
3. Mendiskusikan rapat kerja anggaran dengan unit bisnis manajerial dan menegosiasikan dengan Assistant Manajer Bisnis Mikro/Pimpinan Cabang
4. Mengoptimalkan kinerja BRI Unit

5. Berperan secara aktif dalam strategi pengembangan serta menjalin hubungan professional dengan debitur dan dana dari masyarakat yang terkait
6. Menyampaikan masalah-masalah yang timbul berkaitan dengan kredit kepada atasannya.
7. Bertanggung jawab atas kebenaran analisis kredit yang diputus Assistant Manajer Bisnis Mikro atau Pimpinan Cabang dan memutuskan kredit sesuai dengan kewenangannya.

b. Mantri

Tugas dan wewenang

1. Melaksanakan prosedur kredit di unit kerjanya
2. Mempelajari dan melakukan analisis terhadap potensi ekonomi di wilayah kerjanya
3. Mempersiapkan dan melaksanakan rencana bisnis prioritas terhadap debitur dan menetapkan prioritas pembinaan atas debitur yang dikelolanya
4. Bertindak sebagai pemrakarsa/penganalisa dan merekomendasi untuk setiap permohonan kredit
5. Melaporkan situasi dan kondisi bisnis debitur baik yang masih lancar maupun memburuk serta memberikan usul, saran pemecahan atau pengulangannya (RTL) dan menindak lanjuti RTL yang sudah di putus kaunit.

c. Supervisor

Tugas dan wewenang

1. Mensupervisi pengecekan kas teller sesuai kewenangan untuk memastikan kelancaran pelayanan kepada nasabah sesuai ketentuan
2. Mensupervisi layanan transaksi pembukuan setoran dan pengambilan uang, transaksi non tunai, pengecekan keaslian uang nasabah dan keabsahan sesuai dengan ketentuan untuk memastikan kelancaran transaksi terhadap nasabah.
3. Mensupervisi penataan kerja bukti kas dan mencetak laporan-laporan transaksi sesuai ketentuan untuk memastikan kebenaran transaksi yang telah dilakukan.
4. Mensupervisi layanan pembukuan rekening dan fasilitasi layanan lain yang terkait dengan produk pinjaman, simpanan, investasi dan jasa bank lain sesuai ketentuan untuk memenuhi kebutuhan nasabah.
5. Mensupervisi pemeliharaan kerja data nasabah termasuk *Customer Information File (CIF)* untuk menjamin data nasabah yang akurat, terkini dan memenuhi prinsip mengenal nasabah (*Know Your Customer*).
6. Mensupervisi penataan kerja berkas rekening simpanan dan register yang terkait dengan bidang tugas dalam rangka untuk

menjamin ketertiban administrasi sesuai dengan ketentuan untuk Mengamankan kepentingan bank.

d. Customer Service

Tugas dan wewenang

1. Melakukan pelayanan pembukaan rekening dan fasilitas layanan lain yang terkait dengan produk pinjaman, simpanan, investasi dan jasa bank sesuai ketentuan untuk memenuhi kebutuhan nasabah.
2. Penataan kerja berkas rekening simpanan dan registrasi yang terkait dengan bidang tugas dalam rangka untuk menjamin ketertiban administrasi sesuai ketentuan untuk mengamankan kepentingan bank.
3. Bertindak sebagai *meeter greeter* yang memberikan edukasi solusi terhadap keluhan nasabah sesuai kewenangan dan ketentuan untuk menjamin kelancaran layanan di *banking hall* dan menyelesaikan permasalahan nasabah.
4. Menyediakan data/informasi yang dibutuhkan dalam rangka melaksanakan tindak lanjut di bagian audit dan divisi sesuai bidang tugas untuk memastikan tindak lanjut perbaikan dan dilaksanakan sebagai tanggapan positif atas temuan audit.

c. Teller

Tugas dan wewenang

1. Meneliti keabsahan bukti yang diterima masuk kelengkapan MCS sebesar dibayarkan kepada yang berhak
2. Mengesahkan dalam OLSIB dan menandatangani bukti kas atas transaksi yang melebihi batas wewenangnya
3. Meminta pengesahan/flat bayar kepada pejabat yang berwenang atas transaksi yang melebihi batas wewenangnya
4. Mengelola dan menyetorkan uang fisik kas kepada supervisor baik selama pelayanan kas maupun akhir hari
5. Memelihara kerja tregister perincian sisa kas membuat aplikasi tambahan kas awal dan menerima uang dari supervisor
6. Menerima uang setoran dari nasabah dan mencocokkan dengan tanda setoran
7. Membayar biaya-biaya hutang, realisasi kredit dan transaksi lainnya yang kwitansinya telah disahkan oleh pejabat yang berwenang

d. Security

Tugas dan wewenang

1. Berusaha menjaga lingkungan kerja perbankan agar aman.

2. Mengamankan ruang lingkup kerja dari potensi maling, serangan dari pihak luar atau orang yang tidak bertanggung jawab pada jam kerja siftnya.
3. Melindungi semua aset di lingkungan perbankan.
4. Memberikan rasa aman dan nyaman bagio semua orang dilingkungan perbankanbaik itu tamu atau nasabah, karyawan, atau pun pelanggan lain.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

Suku Bunga kredit adalah penambahan, perkembangan, peningkatan dan pembesaran yang diterima pemberi pinjaman dari peminjam dari jumlah pinjaman pokok sebagai imbalan karena menanggung atau berpisah dari sebagian modalnya selama periode tertentu.(Milton Friedman, 2020)

Kredit Macet merupakan suatu kondisi dimana nasabah atau pihak debitur tidak sanggup untuk membayar hutangnya kepada pihak bank pada waktu yang telah ditentukan seperti yang sudah dijanjikan diawal dalam perjanjian kredit. Kredit dapat dikatakan macet yaitu apabila telah memenuhi kriteria yaitu ada tunggakan angsuran pokok atau bunga kredit yang telah melampaui 270 hari.(Nida, 2020)

Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar.(Sari & Alfian, 2023)

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap kepala unit Bank Rakyat Indonesia Unit AP Pettarani. Bahwa pada Bank BRI Unit AP pettarani memiliki suku bunga yaitu yang pertama Suku Bunga Simpanan dan Suku Bunga Pinjaman. Namun Penulis lebih fokus pada suku bunga pinjaman (Pinjaman Mikro/KUR Mikro). Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan program dari pemerintah pinjaman modal usaha yang dananya 100% dari bank pelaksana KUR untuk Rakyat Indonesia yang produktif dan layak. Dimana sistem pembayaran yang dilakukan nasabah kepada bank yaitu dengan Cara angsuran tiap bulan sesuai dengan ketentuan bank.

Berikut adalah tabel data Suku Bunga Kredit, Kredit macet/Non Performing Loan (NPL) dan Kinerja Keuangan/ Return On Assets (ROA) Bank Rakyat Indonesia Unit AP Pettarani Periode 2020-2023.

Tabel 4. 1 Rekapitulasi Laporan posisi Keuangan

No	Periode	Suku Bunga Kredit %	Kredit Macet (NPL) %	Kinerja Keuangan (ROA) %
1	1 Januari 2020 - 31 Maret 2020	10.00	0.63	3.19
2	1 April 2020 - 30 juni 2020	10.00	0.77	2.41
3	1 Juli 2020 - 30 September 2020	10.00	0.78	2.07
4	1 oktober 2020 - 31 Desember 2020	10.00	0.80	1.98
5	1 Januari 2021 - 31 Maret 2021	10.55	0.86	2.65
6	1 April 2021 - 30 juni 2021	10.55	0.93	2.38
7	1 Juli 2021 - 30 September 2021	10.55	0.86	2.52
8	1 oktober 2021 - 31 Desember 2021	10.55	0.70	2.72
9	1 Januari 2022 - 31 Maret 2022	10.40	0.77	3.56
10	1 April 2022 - 30 juni 2022	10.40	0.86	3.82

11	1 Juli 2022 - 30 September 2022	10.40	0.87	3.97
12	1 oktober 2022 - 31 Desember 2022	10.40	0.73	3.76
13	1 Januari 2023 - 31 Maret 2023	14.00	0.82	4.11
14	1 April 2023 - 30 juni 2023	14.00	0.76	3.93
15	1 Juli 2023 - 30 September 2023	14.00	0.73	3.87
16	1 oktober 2023 - 31 Desember 2023	14.00	0.76	3.93

Sumber : Data Laporan posisi keuangan Tahun 2020-2023

1. Hasil Uji Kuantitas Data

1) Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (Mean), tertinggi (Max), terendah (Min) dan standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu Suku Bunga Kredit (X1), Kredit Macet (X2) dan Kinerja Keuangan (Y). Mengenai hasil Uji Statistik Deskriptif penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistic					
	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Suku Bunga Kredit (X1)	16	10.00	14.00	11.2375	1.66027
Kredit Macet (X2)	16	.63	.93	.7894	.07541
Kinerja Keuangan/ROA (Y)	16	1.98	4.11	3.1794	.76654
Valid N (listwise)	16				

Berdasarkan Hasil Uji Deskriptif diatas, dapat kita gambarkan distribusi data yang didapatkan oleh peneliti adalah:

- 1) Variabel Suku Bunga Kredit (X1) dari data diatas dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 10.00 sedangkan nilai Maksimum sebesar 14.00, nilai rata-rata sebesar 11.2375 dengan nilai standar deviasi sebesar 1.66027.
 - 2) Variabel Kredit Macet (X2) dari data diatas dapat dideskripsikan bahwa nilai Minimum sebesar 0,63 sedangkan nilai Maksimum 0,93, nilai rata-rata sebesar 0,7894 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,7541.
 - 3) Variabel Kinerja Keuangan/ROA (Y) dari data diatas dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum 1,98 sedangkan nilai Maksimum 4,11, nilai rata-rata sebesar 3,1794 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,76654.
- 2) Uji Asumsi Klasik
- a) Uji Normalitas

Pengujian ini digunakan untuk menentukan apakah nilai residual berdistribusi normal atau bersifat normal. Pengujian ini digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji normal kolmogrov-smirnov (K-S). Adapun hasil uji statistik kolmogrov-smirnov (K-S) dapat dilihat pada tabel beriku ini:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas

Unstandardized Residual		
N		16
Normal Parameters	Mean	.000000
	Std. Deviation	.58948675
Most Extreme Differences	Absolute	.173
	Positive	.173
	Negative	-.098
Test Statistic		.173
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Berdasarkan data diatas dapat dikatakan normal apabila nilai tingkat signifikansinya $> 0,05$. Dapat dilihat dari data diatas nilai signifikansinya sebesar 0,200 maka dapat dideksripsikan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi dapat korelasi antar variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinieritas. Pada model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antar dua variabel independen. Hasil pengujian multikolinieritas data penelitian ini menggunakan SPSS, hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T		Collinearity Statistic	
		B	Std. Error	Beta			Sig	Tolerance
1	(Constant)	.605	2.162		.280	.784		
	Suku Bunga Kredit	.288	.099	.624	2.908	.012	.987	1.013
	Kredit Macet	-.843	2.183	-.083	-.386	.706	.987	1.013
a. Dependent Variabel: Kinerja Keuangan (ROA)								

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai VIF Variabel Suku Bunga Kredit (X1) dan Variabel Kredit Macet (X2) adalah $1,013 < 10$ dan nilai tolerance $0,987 > 0,1$ maka data tersebut tidak terjadi multikolinieritas dan model regresi layak digunakan.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linier. Dasar pengambilan keputusan Uji Heteroskedastisitas yaitu jika nilai signifikansinya lebih besar dari $0,05$ maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi dan jika nilai signifikansinya lebih kecil dari $0,05$ maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.917	.816		1.123	.282
	Suku Bunga Kredit	-.125	.037	-.638	-3.332	.005
	Kredit Macet	1.218	.824	.283	1.478	.163
a. Dependent Variable: Abs_RES						

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa variabel suku bunga kredit (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,005 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel suku bunga kredit berpengaruh signifikan terhadap residual absolut, sehingga terdapat indikasi heteroskedastisitas. Variabel kredit macet memiliki nilai signifikansi sebesar 0,163 yang lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa variabel ini tidak berpengaruh signifikan terhadap residual absolut, sehingga tidak ada indikasi heteroskedastisitas.

3) Analisis Regresi Linear Berganda

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh hubungan dari variabel-variabel independen,

yaitu Suku Bunga Kredit (X_1) dan Kredit Macet (X_2) serta variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan (Y). Peneliti melakukan uji analisis regresi berganda dengan menggunakan Program SPSS 25 untuk menguji hipotesis model regresi yang digunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Tabel 4. 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.605	2.162		.280	.784
	Suku Bunga Kredit	.288	.099	.624	2.908	.012
	Kredit Macet	-.843	2.183	-.083	-.386	.706
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan/ROA						

Maka hasil dari persamaan tersebut adalah:

$$Y = 0,605 + 0,288x_1 + -0,843x_2 + \varepsilon$$

Persamaan regresi diatas dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 0,605 artinya jika variabel Suku bunga kredit (X_1) dan Kredit Macet (X_2) bernilai konstan atau nol maka variabel Kinerja Keuangan tetap sebesar 0,605.

b. Nilai koefisien Suku Bunga Kredit Sebesar 0, 288 dapat dideskripsikan bahwa setiap kenaikan 1% dari Suku Bunga Kredit maka akan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan/ROA sebesar 0, 288. Koefisien bernilai positif Menunjukkan Suku Bunga Kredit dan Kinerja Keuangan/ROA saling berhubungan. Apabila nilai suku bunga Kredit bertambah maka nilai Kinerja Keuangan juga bertambah begitupun sebaliknya jika nilai Suku Bunga Kredit turun maka Kinerja Keuangan/ROA juga akan bertambah.

c. Nilai koefisien Kredit macet sebesar -0, 843 dapat dideskripsikan bahwa setiap kenaikan 1% dari kredit macet maka akan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan/ROA sebesar -0, 843. Karena koefisien bernilai negatif maka Kredit Macet dan Kinerja Keuangan/ROA saling bertolak belakang, sehingga apabila nilai Kredit Macet naik maka nilai Kinerja Keuangan/ROA akan turun, begitupun sebaliknya jika nilai Kredit Macet turun maka Nilai Kinerja Keuangan/ROA akan naik.

4) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah presentase yang menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya. Semakin tinggi nilai R^2 maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pula presentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien determinasi (R²)

Model	R	R square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.639 ^a	.409	.318	.63321
a. Predictors: (constant), kredit Macet, Suku Bunga Kredit				

Dari tabel 4.7 diperoleh Adjusted R Square (R²) sebesar 0,318 yang berarti bahwa seluruh variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 31,8%, dan sisanya sebesar 68,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5) Uji Statistik t (Signifikansi Model Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t dilakukan untuk menguji tingkat signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual parsial. Jika nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0,05 menyatakan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, begitupun sebaliknya, berikut adalah tabel hasil uji t:

Tabel 4. 8 Hasil Uji statistik t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.605	2.162		.280	.784
	Suku Bunga Kredit	.288	.099	.624	2.908	.012
	Kredit Macet	-.843	2.183	-.083	-.386	.706

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan/ROA

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dideskripsikan bahwa:

1. Dari hasil test uji t statistik variabel suku bunga kredit (X1) menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,908 dan t_{tabel} sebesar 2,160 dengan tingkat signifikansinya 0,012. Oleh karena itu t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel Suku Bunga Kredit (X1) terhadap Kinerja Keuangan/ROA (Y).
2. Dari hasil uji t statistik variabel Kredit macet (X2) menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar -0,386 dan t_{tabel} sebesar 2,160 dengan tingkat signifikansinya 0,706. Oleh karena itu t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel Kredit Macet (X2) terhadap Kinerja Keuangan/ROA (Y).

6) Uji F (Signifikansi Model Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05 maka semua variabel independen secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependen begitupun sebaliknya. Hasil uji statistik F adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Uji statistik F

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.601	2	1.801	4.491	.033 ^b
	Residual	5.212	13	.401		
	Total	8.814	15			
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan/ROA						
b. Predictors: (Constant), Kredit Macet, Suku Bunga Kredit						

Berdasarkan hasil perhitungan uji F (simultan) menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 4,491 dan F_{tabel} sebesar 3,74 dengan tingkat signifikansinya 0,033. Oleh karena itu F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (5%), maka dapat disimpulkan bahwa variabel Suku Bunga Kredit (X_1) dan Kredit Macet (X_2) memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja

Keuangan/ROA (Y) PT Bank Rakyat Indonesia TBK Unit AP
Pettarani.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Suku Bunga Kredit Terhadap Kinerja Keuangan/ROA

Berdasarkan hasil penelitian, hasil test uji t statistik variabel Suku Bunga Kredit menunjukkan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_1 diterima, sehingga variabel suku bunga kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Unit Pettarani Makassar. Semakin tinggi Suku Bunga Kredit dapat menimbulkan kinerja keuangan yang membaik.

Pergerakan suku bunga yang fluktuatif dan cenderung meningkat akan mempengaruhi pergerakan sektor riil. Akibat meningkatnya suku bunga kredit, para pelaku usaha sulit mengajukan kredit untuk modal usaha yang dapat menghambat pertumbuhan bisnis.

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas bank.

Penelitian ini sejalan dengan *trade-off Theory between liquidity and profitability* yang menyatakan bahwa peningkatan suku bunga kredit dapat meningkatkan pendapatan bunga, namun juga dapat menurunkan permintaan kredit dari masyarakat. Teori risiko likuiditas (*liquidity risk Theory*) menjelaskan bahwa bank harus mampu menjaga kecukupan

dana untuk memenuhi kebutuhan nasabah di tengah pasar yang fluktuatif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Theofillus Sebastian (2020) menemukan tingkat suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudin Yamani dkk (2022) menemukan bahwa suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap return on asset Bank Muamalat Indonesia.

2. Pengaruh Kredit Macet Terhadap Kinerja Keuangan/ROA

Berdasarkan hasil penelitian, hasil test uji t statistik Variabel Kredit Macet menunjukkan hasil hipotesis H_0 diterima dan hipotesis H_2 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis variabel Kredit Macet berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Unit Pettarani Makassar. Semakin tinggi Kredit Macet dapat menimbulkan kinerja keuangan yang menurun.

Pergerakan kredit macet yang meningkat dapat berdampak pada bank mengalami kesulitan dan menyalurkan kredit baru karena dana terblokir pada kredit yang macet. Kondisi ini memperkuat teori likuiditas, bahwa selama risiko kredit macet dapat dikendalikan dan tidak mengganggu aliran kas bank, maka dampaknya terhadap profitabilitas juga akan minimal. Bank yang memiliki sistem manajemen risiko yang baik akan mampu mengurangi kredit macet terhadap laba bersih dan ROA.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Siti Nur'afiah (2020) menemukan Kredit Macet tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan BPR Provinsi DKI Jakarta Periode 2007-2011.

3. Pengaruh Suku Bunga Kredit dan Kredit Macet Terhadap Kinerja keuangan

Berdasarkan hasil penelitian uji F (simultan) menunjukkan bahwa variabel Suku Bunga Kredit (X1) dan Kredit Macet (X2) secara simultan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan/ROA (Y).

Suku bunga kredit dan kredit macet berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan. Hal ini disebabkan oleh suku bunga kredit dan kredit macet yang mengalami kondisi tidak baik akan membuat kinerja keuangan dalam kondisi tidak baik. Sebaliknya jika perusahaan memiliki suku bunga kredit dan kredit macet dalam kondisi baik maka kinerja keuangan juga dalam kondisi yang baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azizah (2022) yang menyatakan bahwa suku bunga kredit dan kredit macet berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Suku Bunga Kredit dan Kredit Macet berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Keuangan Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Pettarani Periode 2020-2023.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat kesimpulan utama yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

Hasil uji t menunjukkan bahwa suku bunga kredit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Pettarani. Kenaikan suku bunga kredit cenderung meningkatkan kinerja keuangan/ROA yang mengindikasikan bahwa peningkatan suku bunga kredit dapat berdampak pada perbaikan kinerja keuangan/ROA.

Hasil uji F menunjukkan bahwa kredit macet berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Pettarani. Hal ini menandakan bahwa kredit macet berdampak negatif terhadap kinerja keuangan bank, Semakin tinggi Kredit Macet dapat menimbulkan kinerja keuangan yang menurun. Dalam penelitian ini pengaruhnya tidak cukup signifikan untuk mempengaruhi kinerja keuangan/ROA secara statistik.

Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan, suku bunga kredit dan kredit macet memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 31, 8% menunjukkan bahwa kedua variabel ini mampu menjelaskan 31, 8% dari variasi kinerja keuangan, sedangkan 68, 2% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Analisis kinerja keuangan berdasarkan Return On Asset (ROA) yaitu ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengelola asetnya dengan efisien untuk menghasilkan laba.

Secara keseluruhan, penelitian ini mengindikasikan bahwa suku bunga kredit memiliki dampak yang lebih besar terhadap kinerja keuangan dibandingkan dengan kredit macet. Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi pihak manajemen bank dalam mengelola kebijakan suku bunga kredit dan strategi penanggulangan kredit macet untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan keuangan bank.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak Manajemen Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Pettarani
 - 1) Sebaiknya terus memonitor dan menyesuaikan suku bunga kredit agar tetap kompetitif dan tidak membebani nasabah, sehingga dapat meningkatkan jumlah debitur dan mempertahankan kinerja keuangan yang baik.
 - 2) Meskipun kredit macet dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, bank tetap perlu meningkatkan strategi pengelolaan risiko kredit macet untuk meminimalisir potensi peningkatan kredit macet di masa depan.

- 3) Mengoptimalkan sistem evaluasi kredit dengan memperketat analisis kelayakan debitur ssebelum memberikan pinjaman terutama bagi sektor usaha kecil dan menengah.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- 1) Disarankan untuk meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank, seperti efisiensi operasional, tingkat likuiditas atau faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro.
- 2) Menggunakan sampel penelitian yang lebih luas dengan mencakup beberapa unit atau cabang bank yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih luas.

3. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca mrengeuai dampak Suku Bunga Kredit dan Kredit Macet terhadap kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aderibigbe. (2018). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Sukubunga. *Energies*, 6(1), 1–8.
- Alwi, A., Ferils, M., & Junaeda. (2020). Pengaruh Kualitas Produk dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian. *Forum Ekonomi*, 22(2), 334–342.
- Arshinta Chandra Putri, S. S. (2023). *KEMAMPUAN KUALITAS AUDIT MEMODERASI PENGARUH FRAUD HEXAGON TERHADAP FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENTS*. 10(2), 732–757.
- Badaruddin. (2016). Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Penyaluran Kredit Konsumtif pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Sungguminasa. *Akmen Jurnal Ilmiah*, 12(1), 1–12.
- Berliana, I., & Wirakusuma, M. G. (2023). Suku Bunga Kredit, Inflasi, dan Kredit Macet Pada Lembaga Perkreditan Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(10), 2700–2712.
- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 33–51.
- Fransiskus Freklindo, Yosefina Andia Dekratia, & Magdalena Samosir. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode CAMEL Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. *Jurnal Kewirausahaan Dan Manajemen Bisnis: Cuan*, 1(2), 146–159.
- Hamenda, M., & Manengkey, J. (2022). Pengaruh Likuiditas Dan Kredit Macet Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 3(3), 434–444.
- Hernando, Y., Aravik, H., & Fadilla, F. (2022). Strategi Pemasaran Tabungan BTN Emas Ib Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Bank BTN Syariah KC Kapten A. Rivai Palembang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 2(2), 447–462.
- Junaedi, J., & Wahab, A. (2023). Hipotesis Penelitian dalam Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Kesehatan*, 6(2), 142–146.
- Komang, N., Pradnyawati, R., Luh, N., Sulindawati, G. E., Ekonomi, J., & Akuntansi, D. (2023). Pengaruh Suku Bunga, Prosedur Kredit, Kualitas Pelayanan, Dan Jaminan Terhadap Keputusan Kredit Para Pelaku Umkm Di Kecamatan Mendoyo. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganeshha*, 14(02), 408–418.

- Kurniawan, P. C., Syifa Rohmah, & Rifki Dafa Surya. (2023). Analisis Kredit Macet Pada Bank Jateng Syariah Kota Pekalongan. *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking*, 3(2), 156–163.
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Ekonomi (JAMANE)*, 1(2), 254–260.
- Lestari, I. (2019). *Ratih Amelia Indawati Lestari Nasib* (Issue July 2020).
- Milton Friedman. (2007). Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. *Pengungkapan Informasi Aset...* *Jurnal EMBA*, 524(1), 524–533.
- Munandar, A., Alwi, A., Nurhayati, N., & Herman, H. (2021). Analisis Besarnya Kredit Bermasalah Selama Masa Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Financial Technology (FINTECH). *Jurnal Doktor Manajemen (JDM)*, 4(2), 184.
- Nida, A. (2020). Analisis Kredit Macet Dan Penanganannya: Prespektif Hukum Ekonomi Syariah. *Ilmu Hukum & Ekonomi Syariah*, 6(2), 1–11.
- P, F. D. A., Supriyono, & Putri, fatma A. J. (2018). Penyelesaian Kredit Bermasalah Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan. *Lex Privatum*, 66(5), 37–39.
- Padandi, M. M. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Macet Pada Koperasi Masamba Abadi Cabang Bone-Bone*. 1–11.
- PRASMONO, A. S. P., & Atina Ahdika. (2023). Analisis Regresi Berganda pada Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Fisik Preservasi Jalan dan Jembatan Di Provinsi Sumatera Selatan. *Emerging Statistics and Data Science Journal*, 1(1), 47–56.
- Safitra, M. R., & Kusno, H. S. (2023). Pengaruh Risiko Kredit dan Kredit Macet Terhadap Profitabilitas pada Masa New Normal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 12(1), 11–22.
- Sari, P. N., & Alfian, R. (2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Tunas Baru Lampung Tbk Tahun 2018-2020. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 9(1), 41–50.
- Sebastian, Theofillus. (2020). Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, Lverage dan Opini Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.
- Sudin Yamani & Intan Hi Tela Kye. (2022). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Ekonomi dan Kueangan Syariah*. 2 (1), 57-71.
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir

penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.

Wafiq Nur Azizah. (2020) Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit, Kredit Macet, Biaya Dana (Cost Of Fund), Perputaran Kas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan yang ada Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021. Universitas Pancasakti Tegal.

Wijayani, D. I. L. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank: Studi pada Perbankan Swasta di Indonesia. *Owner*, 7(1), 563–575.

Winda Sukma Melati Ningrum, Kukuh Harianto, & Trisnia Widuri. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016–2020. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran Dan Penelitian Mahasiswa*, 4(3), 99–117.





LAMPIRAN 1
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Laporan Triwulanan
Perhitungan Rasio Keuangan
1 Januari 2020 - 31 Maret 2020

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk Cabang Panakkukang Unit AP
Pettarani Makassar

Rasio	(Dalam Prosentase) Maret 2020
I. Rasio Kinerja	
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	18.23
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.84
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.13
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	5.09
5. NPL gross	2.81
6. NPL net	0.63
7. Return on Asset (ROA)	3.19
8. Return on Equity (ROE)	20.39
9. Net Interest Margin (NIM)	6.66
10. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	72.97
11. Loan to Deposit Ratio (LDR)	90.39
12. Nilai Net Stable Funding Ratio (NSFR)	
a. NSFR secara Individu	132.06
b. NSFR secara Konsolidasi	131.69
13. Nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR)	
a. LCR secara Individu	236.15
b. LCR secara Konsolidasi	231.36
II. Kepatuhan (Compliance)	
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK	
i. Pihak terkait	0.00
ii. Pihak tidak terkait	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPK	
i. Pihak terkait	0.00
ii. Pihak tidak terkait	0.00
2. Giro Wajib Minimum (GWM)	
a. GWM Utama Rupiah	5.59
b. GWM Utama Valas	4.08
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	2.05

Laporan Triwulanan
Perhitungan Rasio Keuangan
1 April 2020 - 30 Juni 2020

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk Cabang Panakkukang Unit AP
Pettarani Makassar

(Dalam Prosentase)

Rasio	Juni 2020
I. Rasio Kinerja	
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	19.83
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.91
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.16
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	4.72
5. NPL gross	2.98
6. NPL net	0.77
7. Return on Asset (ROA)	2.41
8. Return on Equity (ROE)	12.62
9. Net Interest Margin (NIM)	5.72
10. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	77.49
11. Loan to Deposit Ratio (LDR)	85.78
12. Nilai Net Stable Funding Ratio (NSFR)	
a. NSFR secara Individu	138.10
b. NSFR secara Konsolidasi	137.06
13. Nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR)	
a. LCR secara Individu	243.57
b. LCR secara Konsolidasi	222.22
14. Nilai Leverage Ration (LR)	
a. LR secara Individu	12.98
b. LR secara Konsolidasi	13.47
II. Kepatuhan (Compliance)	
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK	
i. Pihak terkait	0.00
ii. Pihak tidak terkait	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPK	
i. Pihak terkait	0.00
ii. Pihak tidak terkait	0.00
2. Giro Wajib Minimum (GWM)	
a. GWM Utama Rupiah	3.81
b. GWM Utama Valas	4.11
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	1.08

Laporan Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
1 Juli 2020 - 30 September 2020

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk Cabang Panakkukang Unit AP
Pettarani Makassar**

(Dalam %)

Rasio	September 2020
I. Rasio Kinerja	
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	20.38
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.91
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.90
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	5.10
5. NPL gross	3.02
6. NPL net	0.78
7. Return on Asset (ROA)	2.07
8. Return on Equity (ROE)	11.43
9. Net Interest Margin (NIM)	5.76
10. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	80.64
11. Cost to Income Ratio (CIR)	49.82
12. Loan to Deposit Ratio (LDR)	82.58
II. Kepatuhan (Compliance)	
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK	
i. Pihak terkait	0.00
ii. Pihak tidak terkait	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPK	
i. Pihak terkait	0.00
ii. Pihak tidak terkait	0.00
2. Giro Wajib Minimum (GWM)	
a. GWM Utama Rupiah	
- Harian	0.00
- Rata-rata	3.29
b. GWM Utama Valas	2.00
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.98

Laporan Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
1 Oktober 2020 - 31 Desember 2020

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk Cabang Panakkukang Unit
 AP Pettarani Makassar**

(Dalam %)

Rasio	Desember 2020
I. Rasio Kinerja	
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	20.61
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.82
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.81
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	5.42
5. NPL gross	2.94
6. NPL net	0.80
7. Return on Asset (ROA)	1.98
8. Return on Equity (ROE)	11.05
9. Net Interest Margin (NIM)	6.00
10. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	81.22
11. Cost to Income Ratio (CIR)	45.40
12. Loan to Deposit Ratio (LDR)	83.66
II. Kepatuhan (Compliance)	
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK	
i. Pihak terkait	0.00
ii. Pihak tidak terkait	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPK	
i. Pihak terkait	0.00
ii. Pihak tidak terkait	0.00
2. Giro Wajib Minimum (GWM)	
a. GWM Utama Rupiah	
- Harian	0.00
- Rata-rata	3.19
b. GWM Utama Valas	2.00
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	1.07

Laporan Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
1 Januari 2021 - 31 Maret 2021

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk Cabang Panakkukang Unit
Pettarani Makassar**

(Dalam %)

Rasio	Maret 2021
I. Rasio Kinerja	
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	19.40
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.98
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.97
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	6.17
5. NPL gross	3.12
6. NPL net	0.86
7. Return on Asset (ROA)	2.65
8. Return on Equity (ROE)	15.47
9. Net Interest Margin (NIM)	7.00
10. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	76.83
11. Cost to Income Ratio (CIR)	41.71
12. Loan to Deposit Ratio (LDR)	86.77
II. Kepatuhan (Compliance)	
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK	
i. Pihak terkait	0.00
ii. Pihak tidak terkait	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPK	
i. Pihak terkait	0.00
ii. Pihak tidak terkait	0.00
2. Giro Wajib Minimum (GWM)	
a. GWM Utama Rupiah	
- Harian	0.00
- Rata-rata	3.03
b. GWM Utama Valas	2.00
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.80

Laporan Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
1 April 2021 - 30 Juni 2021

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk Cabang Panakkukang Unit
Pettarani Makassar**

(Dalam %)

Rasio	Juni 2021
I. Rasio Kinerja	
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	19.63
2. Aset produktif bermasalah dan non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.07
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.07
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	6.66
5. NPL gross	3.27
6. NPL net	0.93
7. Return on Asset (ROA)	2.38
8. Return on Equity (ROE)	14.53
9. Net Interest Margin (NIM)	7.02
10. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	78.30
11. Cost to Income Ratio (CIR)	39.78
12. Loan to Deposit Ratio (LDR)	84.52
II. Kepatuhan (Compliance)	
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK	
i. Pihak terkait	0.00
ii. Pihak tidak terkait	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPK	
i. Pihak terkait	0.00
ii. Pihak tidak terkait	0.00
2. Giro Wajib Minimum (GWM)	
a. GWM Utama Rupiah	
- Harian	0.00
- Rata-rata	3.06
b. GWM Utama Valas	2.00
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	2.16

Laporan Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
1 Juli 2021 - 30 September 2021

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk Cabang Panakkukang Unit
Pettarani Makassar**

(Dalam %)

Rasio	September 2021
I. Rasio Kinerja	
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	24.37
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.99
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.99
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	6.19
5. NPL gross	3.29
6. NPL net	0.86
7. Return on Asset (ROA)	2.52
8. Return on Equity (ROE)	15.28
9. Net Interest Margin (NIM)	6.86
10. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	76.37
11. Cost to Income Ratio (CIR)	42.07
12. Loan to Deposit Ratio (LDR)	83.05
II. Kepatuhan (Compliance)	
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK	
i. Pihak terkait	0.00
ii. Pihak tidak terkait	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPK	
i. Pihak terkait	0.00
ii. Pihak tidak terkait	0.00
2. Giro Wajib Minimum (GWM)	
a. GWM Utama Rupiah	
- Harian	0.50
- Rata-rata	3.60
b. GWM Utama Valas	2.00
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	1.92

Laporan Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Desember 2021

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk Cabang Panakkukang Unit
Pettarani Makassar**

(Dalam %)

Rasio	Desember 2021
I. Rasio Kinerja	
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	25.28
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.77
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.77
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	6.16
5. NPL gross	3.08
6. NPL net	0.70
7. Return on Asset (ROA)	2.72
8. Return on Equity (ROE)	16.87
9. Net Interest Margin (NIM)	6.89
10. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	74.30
11. Cost to Income Ratio (CIR)	43.26
12. Loan to Deposit Ratio (LDR)	83.67
II. Kepatuhan (Compliance)	
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK	
i. Pihak terkait	0.00
ii. Pihak tidak terkait	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPK	
i. Pihak terkait	0.00
ii. Pihak tidak terkait	0.00
2. Giro Wajib Minimum (GWM)	
a. GWM Utama Rupiah	
- Harian	0.50
- Rata-rata	3.97
b. GWM Utama Valas	2.00
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.81

Laporan Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
3 Januari 2022 - 31 Maret 2022

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk Cabang Panakkukang Unit
Pettarani Makassar**

(Dalam %)

Rasio	Maret 2022
I. Rasio Kinerja	
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	22.39
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.99
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.98
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	6.53
5. NPL gross	3.15
6. NPL net	0.77
7. Return on Asset (ROA)	3.56
8. Return on Equity (ROE)	19.11
9. Net Interest Margin (NIM)	6.85
10. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	64.26
11. Cost to Income Ratio (CIR)	38.37
12. Loan to Deposit Ratio (LDR)	87.14
II. Kepatuhan (Compliance)	
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK	
i. Pihak terkait	0.00
ii. Pihak tidak terkait	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPK	
i. Pihak terkait	0.00
ii. Pihak tidak terkait	0.00
2. Giro Wajib Minimum (GWM)	
a. GWM Utama Rupiah	
- Harian	0.00
- Rata-rata	4.19
b. GWM Utama Valas	2.00
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.45

Laporan Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
1 April 2022 - 30 Juni 2022

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk Cabang Panakkukang Unit
Pettarani Makassar**

(Dalam %)

Rasio	Juni 2022
I. Rasio Kinerja	
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	22.97
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.18
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.18
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	6.74
5. NPL gross	3.32
6. NPL net	0.86
7. Return on Asset (ROA)	3.82
8. Return on Equity (ROE)	21.43
9. Net Interest Margin (NIM)	7.35
10. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	63.98
11. Cost to Income Ratio (CIR)	37.11
12. Loan to Deposit Ratio (LDR)	88.95
II. Kepatuhan (Compliance)	
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK	
i. Pihak terkait	0.00
ii. Pihak tidak terkait	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPK	
i. Pihak terkait	0.00
ii. Pihak tidak terkait	0.00
2. Giro Wajib Minimum (GWM)	
a. GWM Utama Rupiah	
- Harian	0.00
- Rata-rata	5.21
b. GWM Utama Valas	2.00
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.48

Laporan Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
1 Juli 2022 - 30 September 2022

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk Cabang Panakkukang Unit
Pettarani Makassar**

(Dalam %)

Rasio	September 2022
I. Rasio Kinerja	
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	24.00
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.98
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.97
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	6.51
5. NPL gross	3.14
6. NPL net	0.87
7. Return on Asset (ROA)	3.97
8. Return on Equity (ROE)	22.00
9. Net Interest Margin (NIM)	7.23
10. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	62.59
11. Cost to Income Ratio (CIR)	38.99
12. Loan to Deposit Ratio (LDR)	88.92
II. Kepatuhan (Compliance)	
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK	
i. Pihak terkait	0.00
ii. Pihak tidak terkait	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPK	
i. Pihak terkait	0.00
ii. Pihak tidak terkait	0.00
2. Giro Wajib Minimum (GWM)	
a. GWM Utama Rupiah	
- Harian	0.00
- Rata-rata	7.55
b. GWM Utama Valas	2.00
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.34

Laporan Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
3 Oktober 2022 - 31 Desember 2022

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk Cabang Panakkukang Unit
Pettarani Makassar**

(Dalam %)

Rasio	Desember 2022
I. Rasio Kinerja	
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	23.30
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.72
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.72
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	6.11
5. NPL gross	2.82
6. NPL net	0.73
7. Return on Asset (ROA)	3.76
8. Return on Equity (ROE)	20.93
9. Net Interest Margin (NIM)	6.80
10. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	64.20
11. Cost to Income Ratio (CIR)	41.95
12. Loan to Deposit Ratio (LDR)	79.17
II. Kepatuhan (Compliance)	
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK	
i. Pihak terkait	0.00
ii. Pihak tidak terkait	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPK	
i. Pihak terkait	0.00
ii. Pihak tidak terkait	0.00
2. Giro Wajib Minimum (GWM)	
a. GWM Utama Rupiah	
- Harian	0.00
- Rata-rata	12.11
b. GWM Utama Valas	2.00
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.85

Laporan Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
2 Januari 2023 - 31 Maret 2023

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk Cabang Panakkukang
Unit AP Pettarani Makassar

(Dalam %)

Rasio	Maret 2023
I. Rasio Kinerja	
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	23.01
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.94
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.93
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	6.10
5. NPL gross	3.02
6. NPL net	0.82
7. Return on Asset (ROA)	4.11
8. Return on Equity (ROE)	23.75
9. Net Interest Margin (NIM)	6.67
10. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	60.70
11. Cost to Income Ratio (CIR)	37.37
12. Loan to Deposit Ratio (LDR)	85.26
II. Kepatuhan (Compliance)	
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK	
i. Pihak terkait	0.00
ii. Pihak tidak terkait	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPK	
i. Pihak terkait	0.00
ii. Pihak tidak terkait	0.00
2. Giro Wajib Minimum (GWM)	
- Harian	0.00
- Rata-rata	7.00
b. GWM valuta asing (harian)	2.00
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.43

Laporan Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
3 April 2023 - 30 Juni 2023

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk Cabang Panakkukang Unit
Pettarani Makassar**

(Dalam %)

Rasio	Juni 2023
I. Rasio Kinerja	
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	24.65
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.97
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.97
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	5.78
5. NPL gross	3.10
6. NPL net	0.76
7. Return on Asset (ROA)	3.93
8. Return on Equity (ROE)	23.11
9. Net Interest Margin (NIM)	6.81
10. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	64.21
11. Cost to Income Ratio (CIR)	38.96
12. Loan to Deposit Ratio (LDR)	87.83
II. Kepatuhan (Compliance)	
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK	
i. Pihak terkait	0.00
ii. Pihak tidak terkait	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPK	
i. Pihak terkait	0.00
ii. Pihak tidak terkait	0.00
2. Giro Wajib Minimum (GWM)	
- Harian	0.00
- Rata-rata	7.04
b. GWM valuta asing (harian)	2.00
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	2.70

Laporan Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
3 Juli 2023 - 30 September 2023

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk Cabang Panakkukang Unit
Pettarani Makassar**

(Dalam %)

Rasio	September 2023
I. Rasio Kinerja	
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	25.23
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.09
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.09
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	5.61
5. NPL gross	3.23
6. NPL net	0.73
7. Return on Asset (ROA)	3.87
8. Return on Equity (ROE)	22.74
9. Net Interest Margin (NIM)	6.97
10. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	64.77
11. Cost to Income Ratio (CIR)	37.63
12. Loan to Deposit Ratio (LDR)	88.34
II. Kepatuhan (Compliance)	
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK	
i. Pihak terkait	0.00
ii. Pihak tidak terkait	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPK	
i. Pihak terkait	0.00
ii. Pihak tidak terkait	0.00
2. Giro Wajib Minimum (GWM)	
- Harian	0.00
- Rata-rata	6.77
b. GWM valuta asing (harian)	2.00
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	1.62

Laporan Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
2 Oktober 2023 - 31 Desember 2023

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk Cabang Panakkukang
Unit Pettarani Makassar

(Dalam %)

Rasio	Desember 2023
I. Rasio Kinerja	
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	25.23
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.95
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.95
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	5.24
5. NPL gross	3.12
6. NPL net	0.76
7. Return on Asset (ROA)	3.93
8. Return on Equity (ROE)	22.94
9. Net Interest Margin (NIM)	6.84
10. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	64.35
11. Cost to Income Ratio (CIR)	37.74
12. Loan to Deposit Ratio (LDR)	84.73
II. Kepatuhan (Compliance)	
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK	
i. Pihak terkait	0.00
ii. Pihak tidak terkait	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPK	
i. Pihak terkait	0.00
ii. Pihak tidak terkait	0.00
2. Giro Wajib Minimum (GWM)	
- Harian	0.00
- Rata-rata	8.05
b. GWM valuta asing (harian)	2.00
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.62

LAMPIRAN 2
UJI ANALISIS DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Suku Bunga Kredit	16	10.00	14.00	11.2375	1.66027
Kredit Macet	16	.63	.93	.7894	.07541
Kinerja Keuangan (ROA)	16	1.98	4.11	3.1794	.76654
Valid N (listwise)	16				

LAMPIRAN 3

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.58948675
Most Extreme Differences	Absolute	.173
	Positive	.173
	Negative	-.098
Test Statistic		.173
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

LAMPIRAN 4
UJI MULTIKOLINERITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.605	2.162		.280	.784		
	Suku Bunga Kredit	.288	.099	.624	2.908	.012	.987	1.013
	Kredit Macet	-.843	2.183	-.083	-.386	.706	.987	1.013

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (ROA)

LAMPIRAN 5
UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.917	.816		1.123	.282
	Suku Bunga Kredit	-.125	.037	-.638	-3.332	.005
	Kredit Macet	1.218	.824	.283	1.478	.163

a. Dependent Variable: Abs_RES

LAMPIRAN 6
ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.605	2.162		.280	.784
	Suku Bunga Kredit	.288	.099	.624	2.908	.012
	Kredit Macet	-.843	2.183	-.083	-.386	.706

a. Dependent Variable: Kinerja keuangan/ROA

LAMPIRAN 7
UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.639 ^a	.409	.318	.63321

a. Predictors: (Constant), Kredit Macet, Suku Bunga Kredit

LAMPIRAN 8
UJI STATISTIK T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.605	2.162		.280	.784
	Suku Bunga Kredit	.288	.099	.624	2.908	.012
	Kredit Macet	-.843	2.183	-.083	-.386	.706

a. Dependent Variable: Kinerja keuangan/ROA

LAMPIRAN 9
UJI STATISTIK F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.601	2	1.801	4.491	.033 ^b
	Residual	5.212	13	.401		
	Total	8.814	15			

a. Dependent Variable: Kinerja keuangan/ROA

b. Predictors: (Constant), Kredit Macet, Suku Bunga Kredit

LAMPIRAN 10
TITIK PRESENTASE DISTRIBUSI t

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

LAMPIRAN 11
TITIK PRESENTASE DISTRIBUSI F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

LAMPIRAN 12
DOKUMENTASI PENELITIAN



LAMPIRAN 13

HASIL TURNITIN



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Hasrianti
Nim : 105721109421
Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9%	10 %
2	Bab 2	15%	25 %
3	Bab 3	9%	10 %
4	Bab 4	6%	10 %
5	Bab 5	4%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 14 April 2025

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,


 Nuzulinda Nuzulinda, M.I.P.
 NBM 964 591

BAB I Hasrianti 105721109421

by Tahap Tutup



Submission date: 14-Apr-2025 10:17AM (UTC+0700)
Submission ID: 2645151230
File name: BAB_1_ANTI_114006_1.docx (21.6K)
Word count: 602
Character count: 3801

Hasrianti 105721109421

ORIGINALITY REPORT

9% SIMILARITY INDEX 9% INTERNET SOURCES 5% PUBLICATIONS 2% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	infoduniailmiah.wordpress.com Internet Source	3%
2	repository.ekuitas.ac.id Internet Source	2%
3	www.antaranews.com Internet Source	2%
4	www.coursehero.com Internet Source	2%

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%
Exclude bibliography Off

BAB II Hasrianti 105721109421

by Tahap Tutup



Submission date: 14-Apr-2025 10:18AM (UTC+0700)
Submission ID: 2645153602
File name: BAB_2_ANTI_114004_1.docx (44.13K)
Word count: 2845
Character count: 18717

Il Hasrianti 105721109421

ORIGINALITY REPORT

15% SIMILARITY INDEX **15%** INTERNET SOURCES **2%** PUBLICATIONS **2%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ojs.unud.ac.id Internet Source	3%
2	www.jurnal.stiatabalong.ac.id Internet Source	3%
3	journal.stieamkop.ac.id Internet Source	3%
4	e-journal.uingusdur.ac.id Internet Source	2%
5	journal.unespadang.ac.id Internet Source	2%
6	j-innovative.org Internet Source	2%
7	ejurnalunsam.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

BAB III Hasrianti 105721109421

by Tahap Tutup



Submission date: 14-Apr-2025 10:20AM (UTC+0700)

Submission ID: 2645158238

File name: BAB_3_ANTI_114002_1.docx (28.1K)

Word count: 965

Character count: 6266

Hasrianti 105721109421

ORIGINALITY REPORT

9% SIMILARITY INDEX 10% INTERNET SOURCES 15% PUBLICATIONS 9% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ut.ac.id Internet Source	2%
2	ejournal.undar.or.id Internet Source	2%
3	ejournal.stiewidyagamalumajang.ac.id Internet Source	2%
4	repository.umy.ac.id Internet Source	2%
5	repository.unugha.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%

BAB IV Hasrianti 105721109421

by Tahap Tutup



Submission date: 14-Apr-2025 10:21AM (UTC+0700)
Submission ID: 2645160801
File name: BAB_4_ANTI_113957_1.docx (59.65K)
Word count: 3531
Character count: 21537

AB IV Hasrianti 105721109421

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX



2%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Semarang Student Paper	2%
2	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	2%
3	repository.ub.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes
 Exclude bibliography

Exclude matches



BAB V Hasrianti 105721109421

by Tahap Tutup



Submission date: 14-Apr-2025 10:22AM (UTC+0700)

Submission ID: 2645163285

File name: BAB_5_ANTI_113954_1.docx (21.24K)

Word count: 411

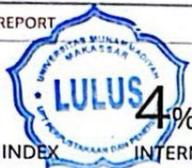
Character count: 2632

BAB V Hasrianti 105721109421

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX



4%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jurnalmahasiswa.unesa.ac.id
Internet Source

2%

2

www.jurnal.poltekanika.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes

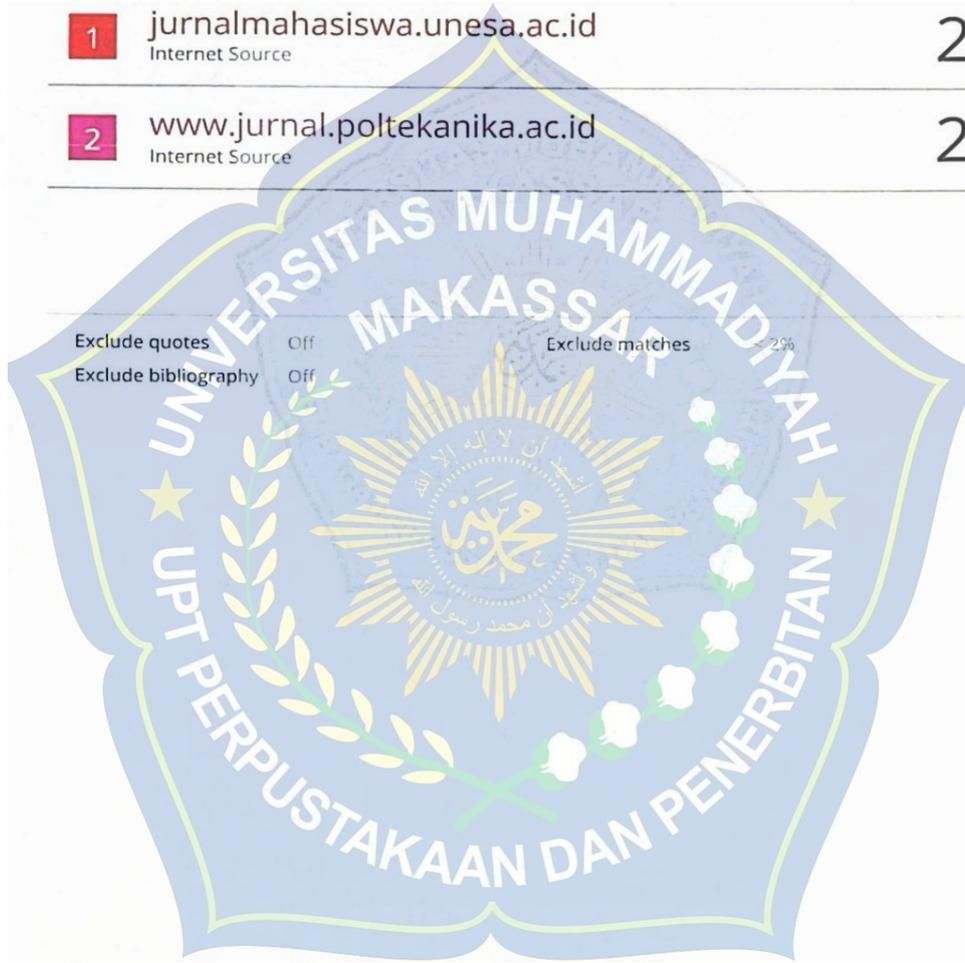
Off

Exclude matches

2%

Exclude bibliography

Off



LAMPIRAN 14
HASIL VALIDASI DATA



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA		Hasrianti		
NIM		105721109421		
PROGRAM STUDI		Manajemen		
JUDUL SKRIPSI		Dampak Suku Bunga Kredit Dan Kredit Macet Terhadap Kinerja Keuangan Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK Unit Petra Periode 2020 – 2023		
NAMA PEMBIMBING 1		Abdul Mutalib, S.E., M.M		
NAMA PEMBIMBING 2		Faidul Adziem, S.E., M.Si		
NAMA VALIDATOR		Dr. Sitti Nurbaya, S.Pd., M.M		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	06-03 2025	Tidak Terdapat Instrumen Pengumpulan data (data menggunakan laporan keuangan BRI Periode 2020-2023)	
2	Sumber data (data sekunder)	06-03 2025	Terdapat sumber data (data sekunder)	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	06-03 2025	Terdapat tabulasi data (laporan keuangan)	
4	Hasil Statistik deskriptif	06-03 2025	Terdapat Hasil Statistik deskriptif	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	06-03 2025	Tidak Terdapat hasil uji validitas dan reabilitas instrumen (data menggunakan laporan)	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	06-03 2025	Terdapat hasil uji asumsi klasik	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	06-03 2025	Terdapat hasil analisis data/uji hipotesis	
8	Hasil interpretasi data	06-03 2025	Terdapat hasil interpretasi data	
9	Dokumentasi	06-03 2025	Terdapat dokumentasi proses penelitian	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

LAMPIRAN 15
VALIDASI ABSTRAK



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra It. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA	Hasrianti			
NIM	105721109421			
PROGRAM STUDI	Manajemen			
JUDUL SKRIPSI	Dampak Suku Bunga Kredit dan Kredit Macam Terhadap Kinerja Keuangan Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Uji Efektifitas Periode 2020-2023			
NAMA PEMBIMBING 1	Abdul Muthalib, S.E, MM			
NAMA PEMBIMBING 2	Faidul Adzim, S.E, M.Si			
NAMA VALIDATOR	M. Hidayat, S.E, MM			
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	8 April 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan spasi 1 pada abstrak bukan 1,5 2. Belum mencantumkan nama pembimbing pada abstrak 3. Penulisan EYD* <p>*terlampir pada catatan dapat dilihat dengan cara, open word->review->show markup</p> <p style="text-align: center;">ACC</p>	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

LAMPIRAN 16

SURAT KETERANGAN MENELITI



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.
BRANCH OFFICE PANAKKUKANG

Jalan Hertasning No 14 Makassar
 Facs : (0411) 451913 Email : P0642@bri.co.id

Nomor : B. e.KC-XIII /LOG/02/2025
 Perihal : Telah Melaksanakan Penelitian

Makassar, 06 Februari 2025

Kepada Yth.
 Universitas Muhammadiyah Makassar
 Di,-
 Makassar

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indra Pratama
 Jabatan : Logistik
 Alamat : Jl. Hertasning No.14

Menyatakan bahwa Mahasiswa dengan data di bawah ini :

Nama : Hasrianti
 Nim : 105721109421
 Program Studi : Manajemen

Benar telah melakukan penelitian pada BRI Kantor Cabang Panakkukang dengan judul "Dampak Suku Bunga Kredit dan Kredit Macet Terhadap Kinerja Keuangan Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK Unit Pettarani"

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
 KANTOR CABANG PANAKKUKANG

An Pimpinan



Indra Pratama
 Indra Pratama
 Logistik

BIOGRAFI PENULIS



Hasrianti panggilan Anti lahir di Pulau sanane pada tanggal 03 Mei 2002 dari pasangan suami istri Bapak H. Arif dan Ibu Hj. Hasbiah. Peneliti adalah anak ketiga dari 4 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jalan Teuku Umar 1A No. 31 Kelurahan Suwangga Kecamatan Tallo Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh penulis yaitu SD Negeri 33 Pulau Sanane lulus tahun 2014, SMP Negeri 11 Satap Liukang Tupabbiring lulus tahun 2017, SMK Negeri 4 Makassar lulus tahun 2020, dan mulai tahun 2021 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekono